

**PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA
KAB. DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
(MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) PALU*

Oleh

**NENANG PUSPITA
NIM : 14.1.03.0056**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "**PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA KAB. DONGGALA**" benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26, Desember 2018 M
17, Rabi'ul Akhir 1440 H

Penulis



Nenang Puspita
Nim. 141030056

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ **PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA KAB. DONGGALA**”, oleh **NENANG PUSPITA** NIM : **141030056**, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan megoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

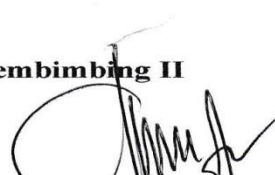
Palu, 26, Desember, 2018 M
17, Rabi’ul Akhir, 1440 H

Pembimbing I



Dr. H. Harsul Maddini, M. Pd., I
NIP. 19530509 1971109 1 001

Pembimbing II



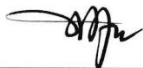




Wiwin Mistiani, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19850321 201503 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari **NENANG PUSPITA** Nim.141030056 dengan judul **“PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA KAB. DONGGALA”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 14 September 2018 M. yang bertepatan dengan tanggal 03 Muharram 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 26 Desember 2018 M
17 Rabi'ul Akhir 1440 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Thalib, M.Pd.	
Penguji I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Penguji II	Rus'an, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Harsul Maddini, M.Pd.I	
Pembimbing II	Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd	

Mengetahui:


Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Ichhan, S.Ag., M.Ag.
Nip. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
Nip. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala”. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing umat dari jalan yang gelap gulita kejalan penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan bimbingan dan kritikan yang bersifat membangun. Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun Alhamdulillah berkat usaha, kerja keras, kesabaran, do’a serta dukungan baik bersifat materi maupun bersifat moril sehingga hambatan tersebut dapat teratasi dan kemudian skripsi ini dapat terselesaikan. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait, diantaranya kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Atrudin Habudo (Alm) dan Ibu Kalsum yang dengan susah payah telah mengasuh dan membesarkan penulis, sehingga penulis dapat merasakan apa yang dinamakan pendidikan. Serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap unsur Dosen dan Pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. dan Ibu Wiwin Mistiani, S.Pd., M.Pd. yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Harsul Maddini, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu Wiwin Mistiani, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

6. Bapak DR. M. Sadik, M. Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di

6. Bapak DR. M. Sadik, M. Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
7. Bapak Abu Bakri S.Sos., M.M. selaku Kepala Perpustakaan beserta semua Staf Perpustakaan yang telah mengizinkan penulis untuk mencari buku-buku referensi yang menyangkut dengan judul skripsi penulis.
8. Ibu Sakina, S. Kom., M.M, selaku Kepala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni beserta semua Stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan.
9. Semua rekan penulis yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan mencari kelengkapan bahan penyusunan skripsi penulis serta selalu memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis menghaturkan banyak terima kasih serta mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Aamiin...

Palu, 26. Desember 2018 M
17, Rabi'ul Akhir 1440 H

Penulis



Nenang Puspita
Nim : 141030056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Supervisi Klinis	
1. Pengertian Supervisi Klinis.....	11
2. Tujuan Supervisi Klinis.....	17
3. Peran dan Fungsi Supervisi Klinis	20
4. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	22
C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Kinerja Guru dalam Pembelajaran	25
2. Indikator Kinerja Guru dalam Pembelajaran	26
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	35
4. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja Guru.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Kehadiran Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44

G. Pengecekan Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMKN 1 Banawa Kab. Donggala	47
B. Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.....	56
C. Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.....	60
D. Upaya yang di Lakukan Oleh Pihak Sekolah.....	67
E. Hambatan dan Solusi.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel;

Tabel I :	Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang.....	46
Tabel II :	Daftar Nama-Nama Kepala Tata Usaha Pada SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.....	47
Tabel III :	Keadaan Sarana dan Prasaran pada SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.....	50
Tabel IV :	Daftar Tenaga Pendidik/Guru SMK Negeri 1 Banawa.....	51
Tabel V :	Daftar Nama-Nama Tenaga Kependidikan Pada SMK Negeri 1 Banawa.....	53
Tabel VI :	Daftar Keadaan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Banawa.....	54
Tabel VII :	Penilaian Kinerja Guru.....	64
Tabel VIII :	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran di SMK	

Negeri 1 Banawa.....	65
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Undangan Menghadiri seminar Proposal
4. Kartu Seminar Proposal
5. Surat Izin Penelitian Penyusunan Skripsi
6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Banawa Kab.
Donggala
7. Daftar Informan Penelitian
8. Pedoman Wawancara
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : NENANG PUSPITA
Nim : 141030056
**Judul Skripsi : PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA
KAB. DONGGALA.**

Skripsi ini membahas tentang Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala. Dengan mengangkat permasalahan Bagaimana peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, dan Apa Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yaitu; 1) Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala dalam kategori baik. Rata-rata nilai pada aspek perencanaan pembelajaran 95. Dan peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada aspek penilaian setelah diadakan supervisi 86,21; 2) Peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah di supervisi; 3) Faktor pendukung terhadap peran supervisi klinis di SMK Negeri 1

Banawa Kab. Donggala yaitu apresiasi dan dukungan yang tinggi dari pimpinan sekolah, dan faktor penghambat terhadap peran supervisi klinis di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala yaitu, terkendala waktu, karena biasa waktunya sudah ditentukan tetapi, karena ada agenda lain disekolah atau urusan mendadak yang berkaitan sekolah kadang diundur dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Implikasi dari hasil penelitian bahwa perlu adanya pelatihan/diklat, *short course*, dan sekolah lanjut, serta adanya pembinaan secara rutin, bertahap dan berkelanjutan,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (UU sisdiknas No. 20, tahun 2003 Pasal 3).

Untuk mewujudkan tujuan di atas perlu peningkatan sumber daya manusia yang bermutu. Antara lain, seorang Pemimpin Sekolah yang mampu memimpin sekolah dengan baik dan Tenaga Pendidik atau Guru yang profesional serta lingkungan sekolah yang baik dan kondusif mendukung kinerja Guru meningkat yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi anak didik menjadi meningkat.

Kinerja guru yang optimal merupakan dambaan setiap sekolah. Guru yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari berbagai performan yang ditampilkannya. Untuk melihat kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan dalam

menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti pembuatan silabus, penyusunan RPP, menentukan dan memilih model/pendekatan/ strategi/metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, menyusun perangkat tes dan penilaian yang semuanya itu dapat di implementasikan dengan baik pada kegiatan pembelajaran.

Supervisi klinis sebagai suatu proses yang membantu guru memperkecil ketidak sesuaian antara tingkah laku mengajar yang nyata dengan tingkah laku yang professional. Pelaksanaan supervisi klinis memiliki ciri-ciri antara lain: bimbingan supervisor kepada guru bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi; jenis keterampilan yang disupervisi diusulkan oleh guru yang akan disupervisi dan disepakati bersama antar guru dan supervisor; sasaran supervisi klinis hanya pada beberapa keterampilan tertentu saja. Untuk supervisi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, berorientasi kepada Empat Standar Nasional Pendidikan (SNP). Keempat SNP yakni: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar penilaian. Keempat SNP itu menjadi bidang garapan guru. Untuk itu, kemampuan guru menjadi perhatian serius bagi kepala sekolah. Sehubungan dengan itu, supervisi klinis merupakan supervisi yang dilakukan oleh supervisor untuk melakukan pembinaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi terhadap kemampuan guru.¹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas Kepala sekolah berpengaruh terhadap kemampuan guru. Dari hasil-hasil penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa supervisi klinis memberikan dampak kepada kemampuan guru. Untuk itu, perlu dilakukan secara serius oleh supervisor dalam

¹Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), 90.

melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada aspek manajemen dan akademik, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru.

Oleh karena itu, perhatian pada pengembangan kinerja guru untuk terus meningkat dan ditingkatkan menjadi hal yang amat mendesak, apalagi jika memperhatikan tuntutan masyarakat yang terus meningkat berkaitan dengan kualitas pendidikan. Hal ini, tentu saja akan berimplikasi pada makin perlunya peningkatan kualitas kinerja guru. Upaya peningkatan kinerja guru selalu menjadi perhatian bagi penyelenggaraan pendidikan. Tidak sedikit baik dari pemerintah, *steckholder*, komite, masyarakat dan berbagai pihak lainnya termasuk kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas dan fungsi termasuk didalamnya melakukan supervisi didalam internal sekolah.

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran. Peran kepala sekolah sebagai supervisor tidak lepas dari hambatan dalam proses itu. Kondisi ini tentu perlu diberikan solusi pemahaman guru terkesan menunjukkan

kinerja secara profesional, sekalipun dihadapi oleh peran kepala sekolah sebagai supervisor yang menggunakan tolak ukur hal-hal berkaitan dengan kinerja guru yang belum dilakukan seperti yang diharapkan.

Namun kenyataannya, masih terdapat guru yang memiliki kemampuan belum seperti yang diharapkan. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa: supervisi yang dilakukan oleh supervisor belum dapat mengoptimalkan kemampuan guru secara profesional dalam pembelajaran. Untuk itu, peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala perlu mendapat perhatian serius sehubungan dengan berbagai problematika seperti; kelengkapan administrasi akademik, kemampuan membuat/menggunakan media, kemampuan menyusun instrument penilaian, kemampuan membuat dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta kemampuan melaksanakan pembelajaran.

Berangkat dari konsep tersebut penulis tertarik untuk mencoba mengangkat sebuah penelitian bagaimana peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala ?
2. Upaya-upayah apakah yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui supervisi klinis di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala ?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.
- b. Upaya-upayah apakah yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui supervisi klinis di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala
- c. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

2. Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam untuk berusaha Meningkatkan Kinerja Guru dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.
- b. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya, berkenaan dengan Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.
- c. Menjadi bahan motivasi kepada para pakar pendidikan untuk menggali dan mengkaji lebih dalam tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari *interpretasi* yang berbeda-beda dikalangan pembaca menafsirkan beberapa istilah yang terkandung dalam judul proposal skripsi ini, maka di bawah ini penulis tegaskan pengertiannya satu persatu sebagai berikut :

1. Supervisi Klinis

Yang dimaksud supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.² Sedangkan umumnya masyarakat Indonesia menggunakan istilah penilik atau pengawas sekolah. Dalam

² Suparlan, *Membangun Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2008), Cet. ke-I, 95.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, supervisi berarti pengawasan utama, pengontrolan utama.³

2. Kepala Sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks, maka sekolah sebagai organisasi memerlukan koordinasi.⁴

3. Kinerja Guru

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang diterjemahkan kata dari bahasa asing prestasi. Bisa pula berarti kerja. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan Guru adalah seorang yang profesinya atau pekerjaannya mengajar, jadi kalau guru pendidikan agama Islam adalah yang profesinya mengajar pendidikan agama Islam.⁵

Berdasarkan uraian maksud judul tersebut maka Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala adalah pengawasan atau kontrol yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap Guru berkaitan dengan pembelajaran/akademik, administrasi dan manajerialnya dalam rangka untuk meningkatkan kinerja guru dalam lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala

³Suharso, dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya karya, 2005), 506.

⁴ *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. 202

⁵ W.J.S Purwa Darmito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), 335.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Dalam skripsi ini yang berjudul “Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala” yang tersusun kedalam lima bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya dikemukakan keterbatasan istilah judul skripsi ini diharapkan tidak terjadi pemahaman atau interpretasi yang keliru dari judul skripsi ini dan terakhir adalah keterbatasan penelitian.

Bab kedua, berisi kajian pustaka yang mengacu pada kajian referensi dalam bentuk teori. Adapun yang menjadi kajian utama adalah, Penelitian Terdahulu, Supervisi Klinis, Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam, Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Adapun yang menjadi kriteria dari metode ini, antara lain pendekatan penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian/kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta keabsahan data. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka metode yang digunakan bersifat kualitatif. Pendekatan dan Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data Teknik Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab keempat merupakan uraian hasil dan pembahasan yang merupakan gambaran umum tentang SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, kinerja guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, Peran Supervisi Klinis Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat beberapa butir kesimpulan. Selanjutnya, diuraikan pula implikasi penelitian dan saran-saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Mengenai pengangkatan judul Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala oleh penulis pada dasarnya belum terdapat penelitian yang serupa. Namun, sebelumnya telah ada penelitian yang terkait tetapi penjabarannya lebih luas seperti tesis yang dibuat oleh:

1. Fitriani mahasiswi IAIN palu angkatan 2017 yang berjudul Analisis Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 12 Palu ini . Namun dalam Tesis yang dibuat oleh Fitriani ini memiliki pembahasan yang umum yaitu terkait Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru sedangkan Skripsi milik penulis lebih rinci atau khusus pada bagian perannya, selain itu yang dibuat oleh Fitriani penelitiannya berada dilingkungan pendidikan.

2. Ahmad Muhajid mahasiswa Universitas Alaudin Makassar angkatan 2017 yang berjudul Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

SDN Negeri 119 Solo Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Dalam Tesis ini pula tidak mengarah pada peningkatan kinerja guru. Pembahasan yang diangkat lebih umum pada peningkatan kemampuan Guru walaupun sama-sama mengangkat judul mengenai Peran Supervisi Klinis.

3. Fitriani mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 yang mengangkat judul Model Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Studi Multikasus di MTs Negeri Batu dan SMP Ar-Rohman Putri Malang. Penelitian ini lebih umum mengarah pada kinerja gurunya yang didalamnya tidak secara khusus membahas mengenai perannya.

B. Supervisi Klinis

1. Pengertian Supervisi Klinis

Sebelum peneliti mengemukakan apa yang dimaksud supervisi klinis, terlebih dahulu peneliti kemukakan pengertian supervisi secara umum. Ada beberapa konsep supervisi. Berikut ini beberapa pendapat para ahli dalam mendefinisikan supervisi.

Menurut Nerney dalam Piet. A. Sahertian, supervisi dipandang sebagai suatu prosedur memberi arah serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pengajaran.⁶ Sedangkan Boardman, menyatakan bahwa supervisi adalah suatu usaha menstimuli, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi

⁶Piet. A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan (dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 17.

pengajaran sehingga mereka lebih dimungkinkan mendorong demokrasi modern. Tekanannya dalam bentuk pengelolaan supervisi dengan menggunakan teknik supervisi.

Cogan dalam Sagala, mengartikan supervisi klinis atau upaya yang dirancang secara rasional dan praktis untuk memperbaiki performansi guru di kelas, dengan tujuan untuk mengembangkan profesional guru dan perbaikan pengajaran.⁷

Menurut Richard Weller dalam Nurtain mengemukakan supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui sarana siklus yang sistematis dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intelektual dan intensif mengenai penampilan mengajar yang nyata, di dalam mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.⁸

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru/calon guru, khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar.

Konsep dasar supervisi klinis adalah kolegial, kolaboratif, memiliki keterampilan layanan dan perilaku etis. Supervisi klinis merupakan salah satu teknik supervisi tipe demokratik. Menurut Bolla, supervisi klinis merupakan suatu proses bimbingan kepada guru yang bertujuan untuk membantu pengembangan

⁷Abd. Halim Mubin, *Administrasi Pendidikan* (Cet. II, Palu: Ulul Albab, 2006), 83.

⁸Ibid., 83.

profesionalnya khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif.⁹

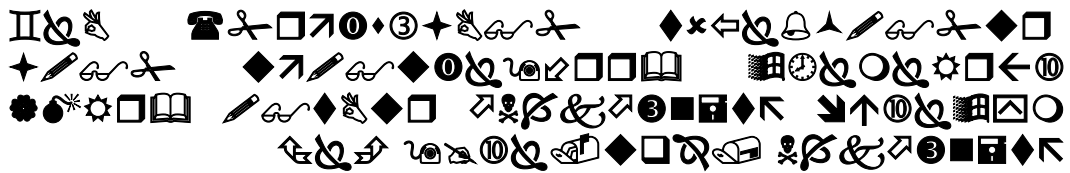
Pada dasarnya supervisi klinis merupakan pembinaan performansi guru dalam rangka mengelola proses pembelajaran. Pelaksanaannya didesain dengan praktis dan rasional. Desain maupun pelaksanaannya dilakukan atas dasar analisis data mengenai kegiatan-kegiatan di kelas. Data dan hubungan antara guru dengan supervisor merupakan dasar program prosedur dan strategi pembinaan perilaku mengajar guru dalam mengembangkan belajar peserta didik.¹⁰

Bertolak dari definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis adalah suatu pembimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru secara sengaja yang dimulai dari pertemuan awal, observasi kelas dan pertemuan akhir yang dianalisis secara cermat, teliti dan objektif untuk mendapatkan perubahan perilaku mengajar yang diharapkan. Dalam al-Qur'an supervisi klinis/pengawasan bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul *inner dicipline* (tertib dari dalam). Itulah sebabnya di zaman generasi islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah kendatipun dalam hal-hal keduniawan yang saat ini dinilai cenderung sekuler sedikitpun.

Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT, berfirman di dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

⁹ Naglim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 91.

¹⁰ Saiful Arif, *Jurnal implementasi supervisi klinis dalam pendidikan islam* (Tadris ,2008),168-169.



Terjemahan:

6. Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah Mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (Ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai Mengawasi mereka.¹¹

Dari peristiwa di atas dapat ditemukan upaya pengawasan Nabi Muhammad terhadap Ibnu Abbas yang melakukan kesalahan karena berdiri di sisi kiri beliau saat menjadi makmum dalam shalat bersama beliau. Karena seorang makmum harus berada disebelah kanan imam, jika ia sendirian bersama imam. Beliau *shallallahu'alaihi wa sallam* tidak membiarkan kekeliruan Ibnu Abbas dengan dalih umurnya yang masih dini, namun beliau tetap mengoreksinya dengan mengalihkan posisinya kekanan beliau. Dalam melakukan pengawasan, beliau langsung memberi arahan dan bimbingan yang benar.

Supervisi mengandung arti yang luas, setiap kegiatan pekerjaan yang dilakukan madrasah atau di kantor memerlukan supervisi. Dalam dunia pendidikan supervisi dibedakan menjadi dua macam, yaitu supervisi umum dan pengajaran. Supervisi umum adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha-usaha perbaikan pengajaran contohnya supervisi terhadap kegiatan pengelolaan bangunan dan perlengkapan madrasah, administrasi, keuangan dan lain-lainnya, sedangkan supervisi pengajaran adalah kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki terciptanya situasi dan kondisi baik personel dalam artian guru,

¹¹Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: Cv,Asy Syifa', 2001.

peserta didik maupun material baik metode dan sarana dalam pembelajaran yang memungkinkan dapat terciptanya proses belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk lebih menguatkan lagi penjelasan tentang supervisi berikut ini penulis memaparkan beberapa pengertian supervisi. Pengertian supervisi menurut para ahli antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menurut P Adam dan Frank G Dikcky seperti yang dikutip oleh Hendiyat Suetopo dalam bukunya Binti Maunah, Supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pelajaran.¹²
- b. Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa supervisi adalah aktivitas pem binaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹³
- c. Sedangkan menurut Burton yang dikutip oleh Ngalim Purwanto mendefinisikan bahwa:
- d. Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya kepada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta perkembangannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan, yang bertujuan memperbaiki dan mengembangkan proses belajar mengajar secara total.¹⁴
- e. Menurut Sagala, supervisi yaitu sebagai bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi dan bimbingan secara kontinu untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok.¹⁵

Supervisi pembelajaran secara umum merupakan bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga guru dapat membantu peserta didik Untuk belajar lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan. Dalam konteks kurikulum 2013, kualitas proses

¹²Binti Maunah, *Supervisi Pendidikan (teori dan praktek)*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 14.

¹³Ngalim Purwanto, *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), 76.

¹⁴Ibid, 77.

¹⁵Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 195

pembelajaran yang harus ditingkatkan adalah bagaimana guru membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kreativitas mereka melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi pembelajaran ini harus dilakukan secara terencana. Selain itu, kegiatan supervisi pembelajaran harus membantu guru agar mampu melakukan proses pembelajaran yang berkualitas agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan mandiri. Hal ini senada dengan pendapat Spears (1953) yang menyatakan bahwa supervisi pembelajaran merupakan “bahwa supervisi pembelajaran merupakan proses mengupayakan peningkatan proses pembelajaran melalui kerjasama dengan orang yang membimbing peserta didik, proses melakukan stimulasi perkembangan, dan sebagai media bagi guru untuk memperbaiki diri. Dengan demikian, supervisi pembelajaran lebih menekankan pada memberi dorongan perbaikan mandiri guru dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Dari keseluruhan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah proses bimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru dan personalia madrasah lainnya yang langsung menangani belajar para peserta didik, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Tujuan Supervisi

Sebagaimana tercantum dalam pengertiannya tujuan supervisi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan umum supervisi

Tujuan umum supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru (dan staf sekolah lain) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran. Selanjutnya apabila kualitas kinerja guru dan staf sudah meningkat, demikian pula mutu pembelajarannya, maka diharapkan prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Pemberian bantuan pembinaan dan bimbingan tersebut dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung kepada guru yang bersangkutan. Dengan demikian jelas bahwa tujuan umum supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.¹⁶

b. Tujuan khusus supervisi

Dalam usaha ke arah tercapainya tujuan umum supervisi pendidikan sebagaimana dirumuskan di atas, terdapat pula beberapa tujuan khusus supervisi pendidikan. Di bawah ini dikemukakan beberapa tujuan khusus seorang supervisor di bidang pendidikan dan pengajaran:

1. Membantu guru untuk lebih memahami tujuan sebenarnya dari pendidikan dan peranan sekolah untuk mencapai tujuan itu.
2. Membantu guru-guru untuk dapat lebih menyadari dan memahami kebutuhan-kebutuhan dan kesulitan-kesulitan murid untuk menolong mereka untuk mengatasinya.
3. Memperbesar kesanggupan guru-guru untuk melengkapi dan mempersiapkan murid-muridnya menjadi masyarakat yang efektif.
4. Membantu guru mengadakan diagnosa secara kritis aktivitas-aktivitasnya, serta kesulitan-kesulitan mengajar dan belajar murid-muridnya, dan menolong mereka merencanakan perbaikan.
5. Membantu guru-guru untuk dapat menilai aktivitas-aktivitasnya dalam rangka tujuan perkembangan anak didik.

¹⁶Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009) , 17-18

6. Memperbesar kesadaran guru-guru terhadap tata kerja yang demokratis dan kooperatif serta memperbesar kesediaan untuk saling tolong menolong.
 7. Memperbesar ambisi guru-guru untuk meningkatkan mutu karyanya secara maksimal dalam bidang profesi keahliannya.
 8. Membantu guru-guru untuk dapat lebih memanfaatkan pengalaman-pengalaman sendiri.
 9. Membantu untuk lebih mempopulerkan sekolah kepada masyarakat agar bertambah simpati dan kesediaan masyarakat untuk menyokong sekolah.
 10. Melindungi guru-guru dan tenaga pendidikan terhadap tuntutan-tuntutan yang tak wajar dan kritik tak sehat dari masyarakat.¹⁷
- Menurut Hendiyat Suetopo yang dikutip oleh Binti Maunah,

tujuan supervisi adalah memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Usaha perbaikan belajar dan mengajar ditentukan kepada tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.¹⁸

Oemar Hamalik, menguraikan bahwa: tujuan supervisi adalah untuk meningkatkan kemampuan guru yang ditandai oleh terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik.¹⁹

Secara Nasional tujuan kongkrit dari supervisi pendidikan adalah:

- a. Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
- b. Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar peserta didik.
- c. Membantu guru dalam menggunakan alat pengajaran modern, metode-metode dan sumber-sumber pengalaman belajar.
- d. Membantu guru dalam menilai kemajuan para peserta didik dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
- e. Membantu guru-guru baru di madrasah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperoleh.
- f. Membantu guru-guru agar waktu dan tenaganya tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan madrasah.²⁰

¹⁷ *Ibid.* 18-19.

¹⁸ Hendiyat Suetopo, Westy Sunmanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984). 40.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Menejemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2006).63.

²⁰ Binti Maunah, *Supervisi Pendidikan (teori dan praktek)*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 27

Sedangkan A.Piet Sahartian menambahkan tujuan supervisi yaitu:

- a. Membantu guru-guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber-sumber masyarakat dan seterusnya.
- b. Memantu guru-guru dalam membina reaksi mental atau moral kerja dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.²¹

Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa supervisi pendidikan mempunyai tujuan yaitu tujuan khusus dan juga tujuan umum. Adapun tujuan khusus supervisi yaitu membantu guru untuk lebih memahami tujuan sebenarnya dari pendidikan dan peranan sekolah untuk mencapai tujuan itu. Sedangkan tujuan umum supervisi yaitu memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru (dan staf sekolah lain) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran.

3. Peran dan Fungsi Supervisi Klinis

Fungsi-fungsi supervisi pendidikan yang sangat penting diketahui oleh para pimpinan pendidikan termasuk kepala sekolah, adalah sebagai berikut:

- a. Dalam bidang kepemimpinan
 1. Menyusun rencana dan *policy* bersama.
 2. Mengikutsertakan anggota-anggota kelompok (guru-guru, pegawai) dalam berbagai kegiatan.
 3. Memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan.
 4. Membangkitkan dan memupuk semangat kelompok, atau memupuk moral yang tinggi kepada anggota kelompok.
 5. Mengikutsertakan semua anggota dalam menetapkan putusan-putusan.
 6. Membagi-bagi dan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada anggota kelompok, sesuai dengan fungsi-fungsi dan kecakapan masing-masing.
 7. Mempertinggi daya kreatif pada anggota kelompok.

²¹*Ibid*,27-28.

8. Menghilangkan rasa malu dan rasa rendah diri pada anggota kelompok sehingga mereka berani mengemukakan pendapat demi kepentingan bersama.

b. Dalam hubungan kemanusiaan

1. Memanfaatkan kekeliruan ataupun kesalahan-kesalahan yang dialaminya untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, bagi diri sendiri maupun bagi anggota kelompoknya.
2. Membantu mengatasi kekurangan ataupun kesulitan yang dihadapi anggota kelompok, seperti dalam hal kemalasan, merasa rendah diri, acuh tak acuh, pesimistis, dan sebagainya.
3. Mengarahkan anggota kelompok kepada sikap-sikap yang demokratis.
4. Memupuk rasa saling menghormati di antara sesama anggota kelompok dan sesama manusia.
5. Menghilangkan rasa curiga-mencurigai antara anggota kelompok.

c. Dalam pembinaan proses kelompok

1. Mengetahui masing-masing pribadi anggota kelompok, baik kelemahan maupun kemampuan masing-masing.
2. Menimbulkan dan memelihara sikap percaya-memercayai antara sesama anggota maupun antara anggota dan pimpinan.
3. Memupuk sikap dan kesediaan tolong-menolong.
4. Memperbesar rasa tanggung jawab para anggota kelompok.
5. Bertindak bijaksana dalam menyelesaikan pertentangan atau perselisihan pendapat di antara anggota kelompok.
6. Menguasai teknik-teknik memimpin rapat dan pertemuan-pertemuan lainnya.

d. Dalam bidang administrasi personel

1. Memilih personel yang memiliki syarat-syarat dan kecakapan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan.
2. Menempatkan personel pada tempat dan tugas yang sesuai dengan kecakapan dan kemampuan masing-masing.
3. Mengusahakan susunan kerja yang menyenangkan dan meningkatkan daya kerja serta hasil maksimal.

e. Dalam bidang evaluasi

1. Menguasai dan memahami tujuan-tujuan pendidikan secara khusus dan terinci.
2. Menguasai dan memiliki norma-norma atau ukuran-ukuran yang akan digunakan sebagai kriteria penilaian.
3. Menguasai teknik-teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang lengkap, benar, dan dapat diolah menurut norma-norma yang ada.

4. Menafsirkan dan menyimpulkan hasil-hasil penilaian sehingga mendapat gambaran tentang kemungkinan-kemungkinan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan.

Jika fungsi-fungsi supervisi di atas benar-benar dikuasai dan dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh setiap pemimpin pendidikan termasuk kepala sekolah terhadap para anggotanya, maka kelancaran jalannya sekolah atau lembaga dalam pencapaian tujuan pendidikan akan lebih terjamin.²²

Dari uraian tentang fungsi-fungsi supervisi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi supervisi dikelompokkan menjadi beberapa bidang, antara lain : fungsi supervisi dalam bidang kepemimpinan, dalam hubungan kemanusiaan, dalam pembinaan proses kelompok, dalam bidang administrasi personel, dan juga dalam bidang evaluasi.

5. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Supervisi sebagai salah satu fungsi pokok dalam administrasi pendidikan, bukan hanya merupakan tugas pekerjaan para pengawas, tetapi juga tugas kepala sekolah terhadap guru-guru dan pegawai-pegawai sekolahnya.

- a. Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan

Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi/syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Melihat definisi tersebut, maka tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, menari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai, Ia harus dapat meneliti dan menentukan syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi,

²² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. 86-87

mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu diusahakan dan dipenuhi. Seorang kepala sekolah bukanlah kepala kantor yang selalu duduk di belakang meja menandatangani surat-surat dan mengurus soal-soal administrasi belaka.²³

b. Prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Seperti dikatakan oleh Moh. Rifai, M.A., untuk menjalankan tindakan-tindakan supervisi sebaik-baiknya kepala sekolah hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Supervisi hendaknya bersifat konstruktif dan kreatif, yaitu pada yang dibimbing dan diawasi harus dapat menimbulkan dorongan untuk bekerja.
2. Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenarnya (realistis, mudah dilaksanakan).
3. Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaannya.
4. Supervisi harus dapat memberikan perasaan aman pada guru-guru dan pegawai-pegawai sekolah yang disupervisi.
5. Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
6. Supervisi harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap, dan mungkin prasangka guru-guru dan pegawai sekolah.
7. Supervisi tidak bersifat mendesak (otoriter) karena dapat menimbulkan perasaan gelisah atau bahkan antipati dari guru-guru.
8. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan, atau kekuasaan pribadi.
9. Supervisi tidak boleh bersifat mencari-cari kesalahan dan kekurangan.
10. Supervisi tidak dapat terlalu cepat mengharapkan hasil, dan tidak boleh lekas merasa kecewa.
11. Supervisi hendaknya juga bersifat preventif, korektif, dan kooperatif.

c. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pengajaran

Secara umum, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain adalah:

²³ Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009) ,117

1. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
2. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar.
3. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
4. Membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
5. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing.
6. Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan BP3 atau POMG dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.²⁴

Secara khusus dan lebih kongkret lagi, kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat atau pertemuan organisasi-organisasi profesional, seperti PGRI, Ikatan Sarjana Pendidikan, dan sebagainya.
2. Mendiskusikan tujuan-tujuan dan filsafat pendidikan dengan guru-guru.
3. Mendiskusikan metode-metode dan teknik-teknik dalam rangka pembinaan dan pengembangan proses belajar-mengajar.
4. Membimbing guru-guru dalam penyusunan Program Catur Wulan atau Program Semester, dan Program Satuan Pelajaran.
5. Membimbing guru-guru dalam memilih dan menilai buku-buku untuk perpustakaan sekolah dan buku-buku pelajaran bagi murid-murid.
6. Membimbing guru-guru dalam menganalisis dan menginterpretasi hasil tes dan penggunaannya bagi perbaikan proses belajar-mengajar.
7. Melakukan kunjungan kelas atau *classroom visitation* dalam rangka supervisi klinis.
8. Mengadakan kunjungan observasi atau *observation visit* bagi guru-guru demi perbaikan cara mengajarnya.
9. Mengadakan pertemuan-pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang mereka hadapi atau kesulitan-kesulitan yang mereka alami.

²⁴*Ibid*, 119.

10. Menyelenggarakan manual atau *buletin* tentang pendidikan dalam ruang lingkup bidang tugasnya.
11. Berwawancara dengan orang tua murid dan pengurus BP3 atau POMG tentang hal-hal yang mengenai pendidikan anak-anak mereka.²⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab yang cukup besar. Ia harus dapat meneliti dan menentukan syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi, mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu diusahakan dan dipenuhi.

C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.

1. Kinerja Guru Dalam Pembelajaran

Menurut Sanjaya, kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa.²⁶ Sebagai perencanaan, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut Sardiman menjelaskan tugas dan peranan guru, antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar siswa.²⁷ Oleh karena itu, kinerja guru dapat dinyatakan sebagai tingkat

²⁵Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan..* 119-120

²⁶Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), 13-14.

²⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 142.

keberhasilan seorang guru secara keseluruhan dalam periode waktu tertentu yang dapat diukur berdasarkan tiga indikator yaitu: penguasaan bahan ajar, kemampuan mengelola pembelajaran dan komitmen menjalankan tugas.

Mencermati bentuk-bentuk kegiatan dalam implementasi kinerja guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru selain menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas, guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian peserta didiknya. Istilah lain yang identik dengan guru adalah pendidik dan pengajar.

2. Indikator Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berjkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal.²⁸

Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti pengalaman, kemampuan, kecakapan-kecakapan antar pribadi serta kecakapan teknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja. Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria, sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa dalam bukunya mengatakan ada empat kriteria kinerja

²⁸ Sulistyorini, *Pengembangan Kompetensi Guru*, (Jakarta, Pelangi Press, 2013), 45.

yaitu: (1). Karakteristik individu, (2). Proses, (3). Hasil dan (4) kombinasi antara karakter individu, proses dan hasil.²⁹

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat perkembangan moral kerja guru. Menurut Pidarta bahwa moral kerja positif ialah suasana bekerja yang gembira, bekerja bukan dirasakan sebagai suatu yang dipaksakan melainkan sebagai suatu yang menyenangkan. Moral kerja yang positif adalah mampu mencintai tugas sebagai suatu yang memiliki nilai keindahan di dalamnya.³⁰

Jadi Kinerja dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pekerjaan seseorang sesuai dengan bidang kemampuannya. Kemampuan terdiri dari berbagai macam, namun secara konkrit dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- a. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan kegiatan mental terutama dalam penguasaan sejumlah materi yang akan diajarkan kepada siswa yang sesuai dengan

²⁹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2013). 37.

³⁰ Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bina Aksara,2011), 13.

kurikulum, cara dan metode dalam menyampaikan dan cara berkomunikasi maupun tehknik mengevaluasinya.

- b. Kemampuan fisik adalah kapabilitas fisik yang dimiliki seseorang terutama dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya.³¹

Kinerja dipengaruhi juga oleh kepuasan kerja yaitu perasaan individu terhadap pekerjaan yang memberikan kepuasan batin kepada seseorang sehingga pekerjaan itu disenangi dan digeluti dengan baik. Untuk mengetahui keberhasilan kinerja perlu dilakukan evaluasi atau penilaian kinerja dengan berpedoman pada parameter dan indikator yang ditetapkan yang diukur secara efektif dan efisien seperti produktivitasnya, evektivitasnya menggunakan waktu, dana yang dipakai serta bahan yang tidak terpakai.

Sedangkan evaluasi kerja melalui perilaku dilakukan dengan cara membandingkan dan mengukur perilaku seseorang dengan teman kerja atau mengamati tindakan seseorang dalam menjalankan perintah atau tugas yang diberikan, cara mengkomunikasikan tugas dan pekerjaan dengan orang lain.

Hal ini diperkuat oleh pendapat As'ad yang menyatakan bahwa dalam melakukan evaluasi kinerja seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam kriteria yaitu : (1). Hasil tugas, (2). Perilaku dan (3). Ciri individu. Evaluasi hasil tugas adalah mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja individu dengan beberapa kriteria (indikator) yang dapat diukur. Evaluasi perilaku dapat dilakukan dengan cara membandingkan perilakunya dengan rekan kerja yang lain dan evaluasi ciri individu dalam berperilaku maupun bekerja, cara berkomunikasi

³¹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 49.

dengan orang lain sehingga dapat dikategorikan cirinya dengan ciri orang lain. Evaluasi atau Penilaian kinerja menjadi penting sebagai *feed Baac* sekaligus sebagai *follow up* bagi perbaikan kinerja selanjutnya.³²

Menilai kualitas kinerja dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi : (1). Unjuk Kerja, (2). Penguasaan materi, (3). Penguasaan professional keguruan dan pendidikan, (4). Penguasaan cara-cara penyesuaian diri, (5). Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.³³

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu :(1). Guru sebagai pengajar (2). Guru sebagai pembimbing (3). Guru sebagai administrator kelas.³⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan indikator kinerja guru antara lain:

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
 - b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
 - c. Kemampuan membentuk karakter siswa dan membina akhlaq
 - d. Penguasaan metode dan strategi mengajar
 - e. Pemberian tugas-tugas kepada siswa
 - f. Kemampuan mengelola kelas
 - g. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.³⁵
- Beberapa hal yang menjadi indikator guru adalah sebagai berikut :
- a. Rencana pembelajaran (teaching plans and materials) atau disebut dengann RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

³² Moh. As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberti, 2015), 74.

³³ Sulistyorini, 49.

³⁴ Danim S, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 42.

³⁵Ibid. 14

- b. Prosedur pembelajaran (classroom procedure), dan
- c. Hubungan antar pribadi (interpersonal skill).

Adapun yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas yaitu:

- d. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur/komponen yang ada dalam silabus terdiri dari:

- a. Identitas Silabus
 - b. Stándar Kompetensi (SK)
 - c. Kompetensi Dasar (KD)
 - d. Materi Pembelajaran
 - e. Kegiatan Pembelajaran
 - f. Indikator
 - g. Alokasi waktu
 - h. Sumber pembelajaran
- e. Program pembelajaran jangka waktu singkat sering dikenal dengan istilah RPP, yang merupakan penjabaran lebih rinci dan spesifik dari silabus, ditandai oleh adanya komponen-komponen yaitu:

- a. Identitas RPP
- b. Stándar Kompetensi (SK)
- c. Kompetensi dasar (KD)
- d. Indikator
- e. Tujuan pembelajaran
- f. Materi pembelajaran

- g. Metode pembelajaran
- h. Langkah-langkah kegiatan
- i. Sumber pembelajaran
- j. Penilaian
- k. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

a. Pengelolaan Kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa.

Kemampuan lainnya dalam pengelolaan kelas adalah pengaturan ruang/ setting tempat duduk siswa yang dilakukan pergantian, tujuannya memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa.

b. Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru di samping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran,

perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.³⁶

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar di samping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku/sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, dan media audio visual. Tetapi kemampuan guru di sini lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolahnya.

Dalam kenyataan di lapangan guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada (by utilization) seperti globe, peta, gambar dan sebagainya, atau guru dapat mendesain media untuk kepentingan pembelajaran (by design) seperti membuat media foto, film, pembelajaran berbasis komputer, dan sebagainya.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Kemampuan berikutnya adalah penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Menurut R. Ibrahim dan Nana S. Sukmadinata (1993: 74) "Setiap metode pembelajaran memiliki

³⁶ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., *Pembelajaran Akhlaq*, Jakarta, Indo Press, 2013, 78

kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai”.

Karena siswa memiliki interes yang sangat heterogen idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

f. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Pendekatan atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi/ penilaian hasil belajar adalah melalui Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN adalah cara penilaian yang tidak selalu tergantung pada jumlah soal yang diberikan atau penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas. Siswa yang paling besar skor yang didapat di kelasnya, adalah siswa yang memiliki

kedudukan tertinggi di kelasnya. Sedangkan PAP adalah cara penilaian, dimana nilai yang diperoleh siswa tergantung pada seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal-soal tes yang dapat dikuasai siswa. Nilai tertinggi adalah nilai sebenarnya berdasarkan jumlah soal tes yang dijawab dengan benar oleh siswa. Dalam PAP ada *passing grade* atau batas lulus, apakah siswa dapat dikatakan lulus atau tidak berdasarkan batas lulus yang telah ditetapkan.

Pendekatan PAN dan PAP dapat dijadikan acuan untuk memberikan penilaian dan memperbaiki sistem pembelajaran. Kemampuan lainnya yang perlu dikuasai guru pada kegiatan evaluasi/ pe-nilaian hasil belajar adalah menyusun alat evaluasi. Alat evaluasi meliputi: tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Seorang guru dapat menentukan alat tes tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan. Bentuk tes tertulis yang banyak dipergunakan guru adalah ragam benar/ salah, pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi, dan jawaban singkat.

Tes lisan adalah soal tes yang diajukan dalam bentuk pertanyaan lisan dan langsung dijawab oleh siswa secara lisan. Tes ini umumnya ditujukan untuk mengulang atau mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.

Tes perbuatan adalah tes yang dilakukan guru kepada siswa. Dalam hal ini siswa diminta melakukan atau memperagakan sesuatu perbuatan sesuai dengan materi yang telah diajarkan seperti pada mata pelajaran kesenian, keterampilan, olahraga, komputer, dan sebagainya. Indikasi kemampuan guru dalam penyusunan alat-alat tes ini dapat digambarkan dari frekuensi penggunaan bentuk alat-alat tes

secara variatif, karena alat-alat tes yang telah disusun pada dasarnya digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Setelah menjelaskan beberapa indikator kinerja guru pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan ini, maka ada beberapa Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).

a. Faktor Kemampuan (*ability*)

Secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realitas (*knowledge + skill*). Artinya seseorang yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ superior, *very superior*, *gifted* dan jenius dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan trampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal.

b. Faktor Motivasi (*Motivation*)

Motivasi diartikan sebagai suatu sikap (*attitude*) dan kepemimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja (*situation*) di lingkungan organisasinya. Mereka yang bersifat positif (pro) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi dan sebaliknya jika mereka bersikap negative (kontra) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pemimpin, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja.³⁷

³⁷ A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 13-14.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat difahami bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang antara lain adalah :

a. Faktor Individu

Secara psikologis, individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah). Dengan adanya konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan kerja sangat menunjang bagi individu dalam mencapai prestasi kerja. Faktor lingkungan yang dimaksud antara lain jabatan yang jelas, autoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja respek dan dinamis, peluang karier dan fasilitas kerja yang memadai.

4. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja Guru

Dalam rangka peningkatan kinerja, paling tidak terdapat tujuh langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengetahui adanya kekurangan dalam kinerja. Hal tersebut dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu :
 1. Mengidentifikasi masalah melalui data dan informasi yang dikumpulkan terus-menerus mengenai fungsi-fungsi bisnis.
 2. Mengidentifikasi masalah melalui karyawan

3. Memperhatikan masalah yang ada
- b. Mengenai kekurangan dan tingkat keseriusan. Untuk memperbaiki keadaan tersebut diperlukan beberapa informasi, antara lain :
 1. Mengidentifikasi masalah setepat mungkin
 2. Menentukan tingkat keseriusan masalah
 3. Mengidentifikasi hal-hal yang mungkin menjadi penyebab kekurangan, baik yang berhubungan dengan sistem maupun yang berhubungan dengan pegawai itu sendiri
 4. Mengembangkan rencana tindakan untuk menanggukangi penyebab kekurangan tersebut.
 5. Melakukan rencana tindakan tersebut

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, digunakan pendekatan kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan Bagaimana Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.

Istilah kualitatif dapat dikemukakan pengertiannya menurut Bogdad dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexi J. Moleong bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam penggunaan pendekatan kualitatif, yaitu :

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda;
2. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung;
3. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁸

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet, XIII: Bandung; Remaja Rosdakarya, 2001), 3

Perlu penulis kemukakan bahwa penelitian ini pula menggunakan jenis rancangan studi kasus tunggal. Yaitu tentang Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala. “Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komperhensif mengenai beberapa aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, dimana salah satu lembaga pendidikan yang perkembangan dan pengelolaannya berjalan cukup baik namun masih memiliki berbagai macam hambatan dan kekurangan sarana dan prasarana. Para murid yang masuk di sekolah ini dari semua kalangan, baik kalangan ekonomi lemah maupun sampai kepada keluarga yang mampu dan dari berbagai suku dan ras.

C. Kehadiran peneliti

Penulis sebagai peneliti di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian selaku instrumen utama adalah sebagai berikut :

Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah

mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.³⁹

Dalam melakukan penelitian, peran peneliti di lapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan dan nara sumber yang berkompeten dengan objek yang sedang diteliti. Bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas pengelolaan maupun pembelajarannya. Para informan yang akan diwawancarai oleh penulis akan diupayakan untuk mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu :

1. Data primer,

Data Primer yaitu data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti dan dokumenter. Seperti yang dikatakan Moleong, bahwa data primer adalah “kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian”. Sedangkan menurut Husein Umar “data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut penulis dapat memahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi bagi peneliti yang berkaitan

³⁹S. Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet, II Jakarta; Rineka Putra Cipta, 2000), .38

dengan masalah yang menjadi fokus penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru, peserta didik SMK Negeri 1 Banawa sebagai subjek dalam penelitian.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Nasution mengemukakan data sekunder “data yang diambil secara tidak langsung atau yang terlebih dahulu dikumpulkan orang lain diluar dari penelitian sendiri”. Sedangkan menurut Husein Umar mengemukakan bahwa data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pihak pengumpul dat primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, data sekunder sebagai data yang didapatkan dari dokumentasi yang merupakan dat pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan rancangan dan hasil yang dilaksanakan informan, seperti silabus, RPP, kurikulum, dan berbagai catatan lain yang berkenaan dengan peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini pengumpulan datanya penulis menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data hal ini diambil mengingat ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan begitu data yang telah dikumpul di lapangan mengenai peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, saling melengkapi jika tiga macam teknik pengumpulan data dimaksud dapat diterapkan pada pengambilan datanya di lapangan. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam karya tulis ilmiah ini dapat dikemukakan sebagai berikut

1. *Observasi*

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surahmad adalah :

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁴⁰

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mekanisme, yaitu penulis datang dan mengamati secara langsung Bagaimana Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. *Interview dan wawancara*

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang

⁴⁰ Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1978), 155.

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Interview atau wawancara adalah metode data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview adalah alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur.

Teknik wawancara dilakukan dengan melalui wawancara mendalam yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Dengan wawancara tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi lengkap tentang Bagaimana Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya). Jadi

dokumentasi yaitu pengumpulan data yang penting dan dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan data penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah berakhirnya pengumpulan data, maka data yang terkumpul tersebut kemudian dikelola dalam sebuah proses untuk menemukan teori dari data. Pengelolaan data tersebut disebut analisis data. Menurut Maleong, analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis itu berlangsung sejak pertama kali penulis ke lapangan sampai pengumpulan data telah menjawab sejumlah permasalahan yang ada. Jadi, sejumlah fakta yang diperoleh di lapangan akan dikumpulkan dengan cara menuliskan atau mengadopsi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan kemudian dilanjutkan dengan penyajian.

Sebagai model penelitian yang mengedepankan proses, maka sejumlah mekanisme diatas akan dilalui secara berkesinambungan dengan beberapa tahap :

- a. Mengadopsi yang berarti mengumpulkan atau menulis semua data yang diperoleh di lapangan yang telah disesuaikan dengan fokus utama dari penelitian ini yaitu tentang bagaimana peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.
- b. Mengedit atau memperbaiki, menambah atau membuang kata-kata responden yang tidak memiliki hubungan dengan fokus atau masalah penelitian.

- c. Mengklasifikasi berarti memilah-milah (mengelompokkan) seluruh pendapat responden tentang fokus penelitian yang memiliki kesamaan kemudian membandingkan antara kelompok yang satu dengan yang lainnya dengan mekanisme dari setiap kelompok tersebut.

Dari analisa penelitian ini diperoleh gambaran Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis menggunakan triangulasi.

Adapun yang dimaksud dengan triangulasi adalah :

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.⁴¹

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau *validitas* data tidak diuji dengan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁴¹Matew B. Milles A. Michael Huberman, *Quantitative Data Analisis*, di Terjemahkan Oleh Tjeptjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*. (Cet I; Jakarta: UI-Pres, 1992), 178

pembandingan terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yaitu sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

2. Diskusi sejawat, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK. N 1 Banawa

1. Sejarah singkat

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa yang beralamat di jalan Kamata No. 30 Gunung Bale Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala, didirikan pada tahun 1961 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) dengan status swasta. Sekolah ini kemudian dirubah statusnya menjadi Negeri pada tahun 1967 berdasarkan SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 141/b3/kej. Pada tanggal 28 oktober 1961 Sekolah pertama kali dipimpin oleh Bapak Bestari Yebo. Kemudian pada tahun 1961 sampai dengan 1967 dipimpin oleh Soekardi, BA pada tahun 1967 sampai dengan 1969 dipimpin oleh Bapak Drs. Kisman Yodjodolo, pada tahun 1969 sampai 1975 dipimpin oleh Bapak Leonar Lompe. Selanjutnya kepemimpinan dari tahun 1975 sampai sekarang data terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel. I
Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Bakti
1	Asli Lawira, BSc	1975-1986
2	Kasim Muh. Noer, BSc	1986-1998
3	Drs. Amaluddin Lahidjo	1998-2000
4	Hadidjah Is Baculu, S.Pd	2000-2002
5	Kasim Muh. Noer, SE	2002-2005
6	Drs. Rasbin, M.Si	2005-2013
7	H. Hamka, S. Pd	2013-Sekarang

Sumber data: Dokumen profil SMK.Negeri 1 Banawa Kab. Dongga Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sejak sekolah tersebut berdiri sampai sekarang, Kepala Sekolah yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat sekarang di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala semuanya ada tujuh orang terhitung yakni dari yang pertama sampai sekarang.

Kemudian Kepala Tata Usaha yang pernah menjabat di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel. II
Nama-Nama Kepala Tata Usaha

No	Nama Kepala Tata Usaha	Masa Bakti
1	Syukur Pariusi	1961-1969
2	Masruddin Sandi	1969-2004
3	Nahar Larompi	2004-2007
4	Wahida	2007-2010
5	Ahyudin, S. Sos	2010-Sekarang

Sumber data: Dokumen profil SMK.Negeri 1 Banawa Kab. Donggala tahun 2018

Sejak Tahun 1961 sampai dengan Tahun 1996, SMK Negeri 1 Banawa bernama SMEA Negeri Donggala dan mempunyai Jurusan sebagai berikut :

- a. Jurusan Tata Buku
- b. Jurusan Tata Niaga
- c. Jurusan Tata Usaha

kemudian Pada tahun 1997 nama SMEA diubah menjadi SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggalaberdasarkan sk Mendikbud RI tanggal 7 Maret 1997 dengan Nomor SK 036/D/1997, bidang keahlian yang dibuka adalah bidang keahlian Manajemen Bisnis yang terdiri dari 3 program keahlian yaitu :

- a. Program Akuntansi (Jurusan Keuangan)
- b. Program Administrasi perkantoran (Jurusan Sekretaris)

c. Program penjualan (Jurusan Perdagangan)

Pada tahun 2001/2002 SMK Negeri 1 Banawa kembali mengembangkan bidang keahlian dengan membuka satu bidang keahlian Pelayaran yaitu Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI). Kemudian pada Tahun Pelajaran 2005/2006 SMK Negeri 1 Banawa kembali menambah bidang keahlian yaitu Bidang Keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi dengan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pada Tahun Pelajaran 2015/2016 SMK Negeri 1 Banawa ketambahan satu Jurusanyaitu, Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM).

2. Visi dan Misi

Setiap program kerja diagendakan tentulah berdasarkan pada waktu satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut maka Visi Dan Misi dari SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala adalah:

a. Visi

Mewujudkan Tamatan yang berimtaq dan berimteks berwawasan Nasional dan Berbudaya Lingkungan Internasional, sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni dan berbudaya lingkungan.

b. Misi sekolah

1. Membentuk sikap dan perilaku santun serta berbudi luhur berbasis IMTAQ dengan menjunjung tinggi nilai nilai luhur budaya bangsa.
2. Membimbing peserta didik untuk menjadi Wirausahawan yang Profesional di bidangnya.

3. Membimbing peserta didik untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Membimbing peserta didik untuk mengembangkan kereasi seni dan budaya.
5. Membimbing peserta didik untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berbasis 10 K.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan mutu kualitas sekolah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, sebagai bagian dari sekolah yang akan mencetak generasi bangsa yang berkualitas, maka sudah seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, serta mampu meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang terdapat pada SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.III
Keadaan sarana dan prasaran

No	Ruang /Tempat	Jumlah	Ket
1	Kelas	30	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Lab Akuntansi	1	Baik
4	Lab Perkantoran	1	Baik

5	Lab Komputer	1	Baik
6	Lab Bahasa	1	Baik
7	Uks	1	Baik
8	Wc Guru	2	Baik
9	Staf Tata Usaha	1	Baik
10	Ruang Guru	1	Baik
11	Ruang Kepsek	1	Baik
12	BP/BK	1	Baik
13	Osisi	1	Baik
14	Ruang Aula	1	Baik

Sumber data: Dokumen profil SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas keadaan sarana prasarana di SMK Negeri 1 Banawa kab. Donggala dapat diketahui bahwa:

- a. Ruang atau tempat yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala berjumlah 44 ruangan, terbagi dalam, ruangan kelas berjumlah 30 ruang kelas. Perpustakaan berjumlah 1 ruangan, Lab. Bahasa berjumlah 1 ruangan, Lab. Akuntansi berjumlah 1 ruangan, Lab. Perkantoran berjumlah 1 ruangan, Lab. Komputer berjumlah 1 ruangan, ruang UKS berjumlah 1 ruangan, ruang OSIS berjumlah 1 ruangan, Ruang Aula berjumlah 1 ruangan, BP/BK berjumlah 1 ruangan, ruang Kepala Sekolah berjumlah 1 ruangan, ruang Guru berjumlah 1 ruangan, ruang Tata Usaha berjumlah 1 ruangan, dan WC Guru berjumlah 2 ruangan, itulah rincian ruangan di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala.
- b. Dilihat dari kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala secara keseluruhan dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan.

4. Keadaan Pendidik

Guru adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidikan merupakan suatu komponen yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik, memberikan contoh teladan sebagai profesional, membentuk karakter dan watak sehingga menjadi insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mengetahui tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV

Daftar Tenaga Pendidik/Guru pada SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Guru PNS	16	14	30
3	Guru Honorer	5	9	14

Sumber data: Dokumen profil SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala dapat diketahui bahwa:

- a. Tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala berjumlah 44 orang, terbagi dari laki-laki berjumlah 21 orang dan perempuan berjumlah 23 orang.

- b. Dilihat dari tingkat pendidikan tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala secara keseluruhan telah menyelesaikan studi pendidikan pada jenjang S1 dan S2. Melihat tingkat pendidikan tersebut dapat di terangkan bahwa kualitas tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala tersebut secara pendidikan telah memenuhi syarat sebagai tenaga pendidikan profesional.

5. Keadaan Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan Administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Banawa kab. Donggala, untuk mengetahui lebih jelasnya tenaga kependidikan yang ada di SMK Negeri 1 Banawa kab. Donggala dapat diamati pada tabel:

Tabel.V

Daftar Tenaga Kependidikan Pada SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala

No	Nama	L/P	Tugas/Tanggung jawab	Pendidikan terakhir
1	Ayudin, S. Sos	L	Kepala Tata Usaha	Sarjana (S.1)

2	Asdiani	P	Tenaga Administrasi	SMA/Sederajat
3	Ernawati	P	Tenaga Administrasi	SMA
4	Rohani, A. Md	P	Tenaga Administrasi	D.3
5	Ilham Kanari	L	Tenaga Administrasi	SMA
6	Meilan	P	Tenaga Administrasi	SMA
7	Muhlis	L	Tenaga Administrasi	SMA
8	Nurjannah	P	Tenaga Administrasi	SMA
9	Ruslianto	L	Tenaga Administrasi	SMA
10	Siti sa'adahurriyah	P	Tenaga Administrasi	SMA
11	Susilawati	P	Tenaga Administrasi	SMA

Sumber data: Dokumen profil SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas tenaga kependidikan atau pegawai yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala dapat diketahui bahwa:

- a. Tenaga kependidikan atau staf tata usaha yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala berjumlah 11 orang, terbagi dari laki-laki berjumlah 4 orang dan perempuan berjumlah 7 orang.
- b. Dilihat dari tingkat pendidikan tenaga kependidikan atau pegawai yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala secara keseluruhan mempunyai jenjang pendidikan yang berbeda, yaitu dari sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma 3 (D3), dan Strata 1 (S1).

6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi sekolah. Karena adanya peserta didik sehingga sekolah dapat bertahan, dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas sekolah tersebut. Semakin banyak peserta didik yang masuk ke sekolah tersebut maka akan terlihat mutu pendidikan yang ada di sekolah. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan, terlebih pelaksanaan

kegiatan pendidikan sekolah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Berikut ini tabel tentang keadaan peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, yaitu:

Tabel. VI
Daftar Keadaan Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Banawa

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X	152	191	343
2	XI	133	92	225
3	XII	139	115	254
JUMLAH		424	398	822

Sumber data: Dokumen profil SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala Tahun 2018

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah keseluruhan peserta didik SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala yaitu 822 orang . Dari jumlah tersebut ternyata jumlah laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan. Laki-Laki berjumlah 424 orang dan Perempuan berjumlah 398 orang tetapi selisihnya tidak terlalu besar. Sementara itu apabila ditinjau dari segi jenjang kelas mengalami naik turun setiap tahunnya.

Pada tahun ini peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah peserta didik baru mencerminkan tingginya kesadaran warga masyarakat akan mengenai arti penting sekolah bagi mereka khususnya di Kec. Banawa umumnya di Donggala.

B. Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banawa

Supervisi klinis merupakan kegiatan pembimbingan terhadap guru sesuai dengan kebutuhannya. Supervisi klinis dilakukan oleh Kepala sekolah. Berkaitan

dengan peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala. bahwa beliau memahami tentang supervisi klinis. Hal ini sesuai dengan pernyataan H. Hamka, S. Pd bahwa;

Supervisi klinis dilakukan bukan tanpa adanya alasan atau kebutuhan. Supervisi klinis dipilih tentunya untuk melakukan pengawasan dengan tujuan tertentu. Adapun alasan dipilihnya supervisi klinis yang dilakukan, menurut, H. Hamka, S. Pd dinyatakan sebagai berikut:

Supervisi klinis dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sesuai dengan jenis permasalahan yang dihadapi. Setiap permasalahan yang ditemui tidak harus sama dengan sistem/cara penyelesaiannya. Suatu permasalahan harus diselesaikan dengan cara yang sesuai dan belum tentu dengan supervisi klinis⁴²

Menurut H. Hamka, S. Pd menyatakan bahwa: Supervisi klinis dilakukan agar para guru dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, utamanya bagi mereka yang mengalami kesulitan tertentu agar dapat menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa supervisi yang dilakukan dengan pembimbingan sesuai dengan kebutuhan setiap guru. Karena itu, kegiatan ini akan berbeda-beda antara guru yang satu dengan guru lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, mengenai pelaksanaan supervisi klinis ini, Muhammad Mubin, menyatakan bahwa:

Kepala Sekolah melakukan supervisi klinis di sekolah, yaitu melakukan pengawasan terhadap kegiatan di kelas termasuk memberikan masukan

⁴² H. Hamka, S. Pd. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banawa, *Wawancara*, Donggala 1 Agustus 2018

terhadap guru tentang beberapa hal yang terkait dengan masalah pembelajaran.⁴³

Adapun pelaksanaan supervisi klinis adalah sebagai berikut;

1. Pertemuan awal

Supervisi klinis sebagai supervisi untuk melakukan perbaikan diperuntukkan guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu perlu dibimbing dan diarahkan agar kesulitannya dapat teratasi dan dapat melakukan pembelajaran secara normal dan wajar. Selanjutnya mengenai pelaksanaannya, Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

Pelaksanaan supervisi klinis dilaksanakan 2 minggu sekali di ruang kelas oleh Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru yang dimulai dari pertemuan awal (perencanaan), pelaksanaan, dan pertemuan akhir (monitoring dan evaluasi). Pada tahap awal difokuskan dalam hal mendesain program perencanaan supervisi klinis, melakukan pengkajian RPP, instrument dan kegiatan PBM. Tahap pelaksanaan dilakukan pengawas: (a) deteksi kompetensi guru secara lisan; (b) administrasi pembelajaran; (c) proses belajar mengajar di kelas; (d) pembinaan RPP; (e) monitoring; (f) pengembangan RPP; (g) evaluasi; (h) peningkatan mutu pembelajaran; (i) pengembangan bahan ajar; (j) pengembangan media; (k) deteksi kesulitan belajar siswa; dan (l) memberikan solusi kepada siswa yang mengalami hambatan belajar. Tahap yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Dalam tahap ini, Kepala Sekolah mengadakan kegiatan monitoring, evaluasi dan pengembangan pada pelaksanaan tahap kedua. Selanjutnya supervisi klinis dilaksanakan kepada Ibu guru yang mengalami kesulitan/permasalahan baik dalam pembelajaran, administrasi dan lain-lain, dan dalam melaksanakan supervisi ini, Kepala Sekolah melaksanakannya secara berkesinambungan tidak hanya sekali saja, namun dipantau terus perkembangannya untuk terselesaikannya masalah yang dihadapi.⁴⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi klinis dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap

⁴³ Muhamad Mubin, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala *Wawancara*, Donggala, 30 Juli 2018

⁴⁴ H. Hamka, S. Pd. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banawa, *Wawancara*, Donggala 1 Agustus 2018

pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Lebih lanjut tentang pelaksanaan supervisi klinis, bahwa setiap kegiatan tentu dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Mengenai hal ini, Kepala Sekolah menyatakan bahwa: Sangat perlu untuk dirancang, sebab pelaksanaan supervisi klinis harus dirancang dan wawancara merupakan pertemuan awal.

Berdasarkan pernyataan tersebut jelas menunjukkan bahwa supervisi klinis perlu direncanakan. Perencanaan dilakukan dengan melakukan wawancara sebagai titik awalnya, yaitu untuk mengetahui kebutuhan guru atau hal-hal yang menjadi kesulitan guru.

2. Observasi

Lebih lanjut dalam perencanaan supervisi klinis, pihak yang terkait perlu memahami kegiatan yang akan dilakukan. Setelah mengamati kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dan proses pembelajaran, maka kepala sekolah menyampaikan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk mengadakan supervisi klinis. Sehubungan dengan informasi di atas, Kepala Sekolah menyatakan tentang perlunya memperoleh data dan memberitahukan tentang rencana supervisi kepada guru, bahwa: “Khusus supervisi klinis harus diberi tahu terlebih dahulu karena sebelum pelaksanaan harus bermusyawarah antara Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam secara terbuka.

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan supervisi klinis, Kepala Sekolah memberitahu kepada guru Pendidikan Agama

Islam terlebih dahulu Pemberitahuan ini tentunya memiliki tujuan. Namun secara jelas bahwa supervisi klinis memerlukan kerjasama antara supervisor dengan yang disupervisi. Jadi pemberitahuan rencana ini dapat dikatakan memiliki tujuan agar terjadi kerjasama yang baik antara supervisor dengan yang disupervisi.

Berdasarkan pernyataan di atas, kegiatan supervisi klinis dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan memberitahukan kepada pihak yang terkait, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan. Hal ini penting karena kegiatan supervisi klinis ditujukan untuk melakukan perbaikan pembelajaran bagi guru Pendidikan Agama Islam yang mengalami kesulitan.

3. Pertemuan akhir

Supervisi klinis merupakan kegiatan pengawasan untuk menyelesaikan suatu masalah. Hal ini tentu berkaitan dengan pencapaian kinerja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan tujuannya, maka guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan atau kesulitannya sehingga dapat melakukan tugasnya secara maksimal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Kepala Sekolah menyatakan tentang kinerja guru Pendidikan Agama Islam setelah adanya supervisi klinis sebagai berikut: “Dengan adanya pembinaan guru Pendidikan Agama Islam terus berusaha memperbaiki proses pembelajaran misalnya; memakai alat peraga, alat media, memperbaiki administrasi akademik, melengkapi instrumen, penilaian, perbaikan dan pengayaan.

Berdasarkan pernyataan di atas, supervisi klinis dilakukan untuk melakukan pembinaan agar guru Pendidikan Agama Islam terus berusaha memperbaiki proses pembelajaran. Pembinaan dilakukan agar guru Pendidikan Agama Islam senantiasa meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan memakai alat peraga, media, memperbaiki administrasi akademis, melengkapi instrumen pembelajaran, melakukan penilaian, perbaikan, dan pengayaan. Berbagai hal tersebut merupakan tugas guru, namun masih banyak guru yang belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya.

C. Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 1 Banawa

Untuk mengetahui kinerja guru di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, penulis akan mendeskripsikan hasil temuan dalam penelitian melalui hasil wawancara dengan para informan, baik yang menyangkut pengelolaan kelas, sumber belajar maupun hasil evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala SMK Negeri 1 Banawa terkait dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa:

Penilaian kinerja guru pai disekolah ini dilihat dari beberapa aspek di antaranya: pada aspek perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. penilaian pada aspek perencanaan pembelajaran dilihat pada aspek kelengkapan perangkat pembelajarannya di antaranya kalender pendidikan, jadwal tatap muka, program tahunan, program semester, silabus, KKM, RPP, agenda harian, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa. sementara itu pada aspek pelaksanaan pembelajaran komponen penilaiannya adalah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi autentik.⁴⁵

⁴⁵H. Hamka, S. Pd. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, *Wawancara*, Donggala 30 Juli 2018

berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 aspek untuk penilaian kinerja guru Pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu aspek Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran serta Evaluasi Pembelajaran

1. Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan supervisi klinis di SMK Negeri 1 Banawa memiliki beberapa tahapan yaitu dimulai dengan tahap awal adalah perencanaan, kemudian tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi.

Pada tahap awal yang dilakukan adalah membuat rancangan atau perencanaan yang tepat. Tahap awal ini sangatlah penting sebelum melakukan tindakan/pelaksanaan, karena melalui perencanaan inilah guru dan kepala sekolah menetapkan tujuan, strategi maupun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan.

Hasil supervisi klinis yang sudah dilakukan oleh Kepala Sekolah dapat diketahui hasilnya melalui kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan rencana program kepala sekolah dan kinerja guru antara lain: Memantau dan mengevaluasi kinerja semua warga sekolah sesuai profesi masing-masing; rencana program rehab gedung sekolah, perbaikan lingkungan, pengkajian tanggung jawab penggunaan dana bos, serta memantau, keterbukaan berorganisasi warga sekolah dasar, membina, menyampaikan hasil rapat dari dinas; Program kinerja guru; Program mingguan dibuat awal minggu; Program semester dibuat awal semester; Program tahunan dibuat awal tahun; monitoring dan evaluasi di Sekolah guna mengukur tingkat kemajuan pendidikan, antara lain

Memantau kebutuhan pengajar, jangan sampai vakum; Memantau sarana dan prasarana, serta perangkat pembelajaran; Memantau pelaksanaan proses pembelajaran; Perencanaan program kerja jangka pendek; Perencanaan program kerja jangka menengah; Perencanaan program kerja jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jelas bahwa kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan perencanaan pembelajaran sampai dengan kegiatan administratif. Hasil dari pelaksanaan tugas tersebut kemudian dilakukan penilaian dan hasil penilaian merupakan bentuk kinerja guru. Berkaitan dengan kinerja guru, beberapa informasi di bawah ini merupakan informasi dari guru tentang kinerjanya. Menurut Drs. Muhamad Mubin tentang penggunaan RPP dalam kegiatan pembelajaran, dinyatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran menggunakan RPP. Tentu kami menggunakan RPP dalam pembelajaran, karena RPP merupakan rencana yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Ya pasti menggunakan RPP, selain sebagai syarat administrasi pembelajaran, RPP merupakan program yang dibuat sebelum kegiatan dilakukan.⁴⁶

Berdasarkan berbagai informasi di atas, secara jelas dapat diketahui bahwa guru menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan RPP merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran, baik sebagai kegiatan administrasi pembelajaran maupun sebagai program yang direncanakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Penggunaan RPP memang salah satu bagian dalam kegiatan pembelajaran, dimana dengan RPP berarti guru telah menyiapkan kegiatan pembelajaran. Adanya kesiapan tersebut tentunya akan lebih menjamin keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

⁴⁶ Muhamad Mubin, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala *Wawancara*, Donggala, 30 Juli 2018

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, kepala sekolah melakukan tindak lanjut dari hasil tahap awal yaitu implementasi perencanaan supervisi klinis, membimbing guru menyelesaikan administrasi pembelajaran, dan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, hal hal perlu yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah: (1) deteksi kompetensi guru secara lisan (2) melengkapi administrasi pembelajaran (3) proses pembelajaran di kelas (4) pembinaan RPP (5) monitoring (6) pengembangan RPP (7) evaluasi (8) peningkatan mutu pembelajaran (9) pengembangan bahan ajar (10) pengembangan media (11) deteksi kesulitan belajar siswa (12) memberikan solusi kepada siswa yang mengalami hambatan belajar. (13) Evaluasi Pembelajaran.

Tahap supervisi klinis yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Dalam tahap ini, kepala sekolah mengadakan kegiatan monitoring, evaluasi, dan pengembangan pada pelaksanaan tahap kedua. Adanya tahap ini memberikan kesempatan bagi kepala sekolah mengulas hasil penilaian tahap pelaksanaan, mengkaji data yang diambil kepala sekolah melalui tahap pelaksanaan, dan mengevaluasi hasil penilaian melalui diskusi bersama dengan guru serta memberikan saran pengembangan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan tugas guru tentunya juga dipengaruhi oleh keadaan di sekitarnya, atau lingkungannya. Sehubungan dengan hal ini, maka Drs. Muhammad Mubin menyatakan bahwa:

Untuk memberikan kenyamanan agar kinerja guru Pendidikan Agama Islam optimal maka perlu menciptakan suasana iklim kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang kondusif, seperti: Mengadakan supervisi, monitoring dan evaluasi menerapkan kerjasama, bersikap terbuka,

menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan, Keteladanan kepala sekolah baik perilaku maupun kinerja. Penanaman kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai guru, keterbukaan dan kejujuran dalam segala hal.⁴⁷

Untuk memberikan kenyamanan agar kinerja guru Pendidikan Agama Islam optimal maka perlu menciptakan suasana iklim kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang kondusif, seperti: Mengadakan supervisi, monitoring dan evaluasi menerapkan kerjasama, bersikap terbuka, menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan, Keteladanan kepala sekolah baik perilaku maupun kinerja. Untuk mengetahui hasil penilaian kinerja guru terlihat pada tabel berikut:

Tabel VII
Penilaian Kinerja Guru PAI

No	Komponen	Kondisi		skor				ket
		Ada	Tidak	1	2	3	4	
1	Kalender pendidikan	✓					√	Baik Sekali
2	Jadwal tatap muka	✓					√	Baik Sekali
3	Program tahunan	✓					√	Baik Sekali
4	Program semester	✓					√	Baik sekali
5	Silabus	✓					√	Baik sekali
6	KKM	✓					√	Baik Sekali
7	RPP	✓					√	Baik Sekali
8	Agenda Harian	✓				√		Baik
	Daftar Hadir Siswa	✓				√		Baik
	Daftar Nilai Siswa	✓				√		Baik
Jumlah skor =						9	28	

Dokumen : Supervisi 30 Juli 2018

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

Nilai Akhir = $\frac{37 \times 100}{400} = 95$

⁴⁷ Muhamad Mubin, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala *Wawancara*, Donggala, 01 Agustus 2018

Berdasarkan supervisi terhadap penilaian kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada aspek perencanaan diperoleh nilai 95 dalam kategori baik. Komponen yang dalam kategori baik adalah; (1). Memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru. (2). Semua siswa turut melakukan kegiatan belajar. (3). Tugas-tugas belajar dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. (4). Manfaat semua sumber belajar yang disediakan guru. (5). Menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.⁴⁸

Tabel VIII
Komponen Pelaksanaan Pembelajaran SMK Negeri 1 Banawa

No	Komponen Penelitian	Nilai	Jumlah
1.	Kegiatan Pendahuluan	17	20
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	a. Eksplorasi	13	16
	b. Elaborasi	25	32
	c. Konfirmasi	21	24
3.	Penutup	24	24
	Jumlah	100	116

Nilai : Jumlah Skor x 100% Skor Maximum

Keterrangan : Skor 86-100% = Amat Baik
 : Skor 71-85% = Baik
 : Skor 55-70% = Cukup
 : >55% = Kurang

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

Nilai Akhir = $\frac{100 \times 100}{116} = 86,21$

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kemampuan melaksanakan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa yaitu setelah di supervisi berada pada 86 % keatas (86,21), sehingga dapat dikatakan

⁴⁸ Muhamad Mubin, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala *Wawancara*, Donggala, 03, Agustus, 2018

bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala sangat baik.

Jadi penulis mengambil kesimpulan bahwa guru pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa setelah di supervisi dalam kemampuan melaksanakan pembelajaran sudah sangat meningkat.

D. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan tidak boleh hanya memberikan perintah, tetapi juga harus memberi contoh yang baik agar dapat ditiru oleh anak buahnya. Selain itu, kepala sekolah juga harus bersikap disiplin, tanggung jawab, terbuka, jujur, menjunjung kebersamaan, persatuan, toleransi, saling menghormati dan tidak pilih kasih. Informasi yang mendukung pernyataan di atas dikemukakan oleh Resma S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

Kepala sekolah kami memberikan contoh-contoh yang baik dalam melaksanakan tugasnya, misalnya datang pagi, mengontrol pekerjaan administrasi guru dan lain-lain. Kepala sekolah memimpin kami dengan baik. Beliau sering mengajak ngobrol kami tentang berbagai hal. Beliau juga selalu menekankan agar kami dapat melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.⁴⁹

Berdasarkan informasi di atas, menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan tugasnya sebagai pemimpin dengan baik. Beberapa hal yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan tugasnya yaitu dengan memberikan motivasi, memberi contoh, melakukan tanya jawab dengan guru, dan memberikan penekanan kepada guru untuk melakukan tugas dengan baik dan maksimal.

⁴⁹ Muhamad Mubin, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala *Wawancara*, Donggala, 30 Juli 2018

Resma, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala *Wawancara*, Donggala, 30 Juli 2018

Selain menerapkan kepemimpinan dengan memberikan contoh, dalam melakukan pembinaan, kepala sekolah juga memiliki cara-cara tertentu. Hal tersebut diungkapkan oleh H. Hamka S.Pd yang menyatakan bahwa:

Memotivasi dalam kinerja, memberi fasilitas, sarana, prasarana, memberi teladan, mengontrol RPP; memberi penghargaan (reward) kepada guru berprestasi, mengontrol kinerja guru, menanamkan kedisiplinan, memberi teguran, memberi kesempatan guru untuk meningkatkan karir, pembinaan tentang tugas-tugas guru (menyusun dan melaksanakan program mengajar, evaluasi perbaikan pengayaan dan BP), pemantauan administrasi akademik, tiap akhir bulan diadakan rapat untuk mengevaluasi kinerja guru dari hasil supervisi.⁵⁰

Berbagai hal yang dilakukan kepala sekolah sebagaimana dijelaskan di atas, memang merupakan tugas kepala sekolah untuk memberikan bimbingan, fasilitas, dan memotivasi guru agar dapat bekerja secara maksimal. Namun demikian, perlu adanya variasi dalam memimpin atau dengan kata lain dengan menerapkan seni manajemen, yaitu menjalankan manajemen sesuai dengan situasi dan kondisi tanpa mengurangi kepemimpinannya. Mengenai penyediaan sarana dan prasarana, Resma S.Pd menyatakan bahwa: Untuk sarana dan prasarana di sekolah kami termasuk cukup, karena kepala sekolah selalu meminta masukan dari kami untuk keperluan sekolah. Dan beliau selalu menganggarkan pengadaan sarana prasarana sesuai dengan situasi dan kondisi keuangan.

E. Hambatan dan Solusi

Hasil penelitian tentang hambatan Pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah

⁵⁰ H. Hamka, S. Pd. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, *Wawancara*, Donggala 30 Juli 2018

Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala menunjukkan bahwa beberapa hambatan dalam melaksanakan supervisi klinis antar lain:

1. Kurangnya waktu supervisi klinis.
2. Guru terkadang merasa kurang siap dan terganggu karena belum terbiasa disupervisi klinis.
3. Dalam proses pembelajaran sebagian guru belum memakai alat media.
4. Guru terbatas kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar.

Untuk mengatasi berbagai hambatan-hambatan tersebut, maka diperlukan suatu solusi terencana yaitu:

1. Membuat jadwal yang sesuai dengan kondisi guru dan supervisor dikarenakan tidak berimbangnya jumlah guru dan kepala sekolah yang memberikan supervise klinis.
2. Solusi yang diberikan oleh kepala sekolah menyesuaikan dari permasalahan yang dihadapi oleh guru, hampir seluruh guru lemah pada penyusunan administrasi pengajaran dan pembelajaran.
3. Solusi yang diberikan diklasifikasikan dan dibuat prioritas penyelesaian, karena tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan cara yang sama dan memiliki bobot yang sama.
4. Pelibatan guru dan untuk membantu mengatasi hambatan dalam pelaksanaan supervisi klinis.
5. Solusi diberikan dengan mempertimbangkan aspek psikologis, sosiologis, religius, kenyamanan dan lainnya.
6. Perlu adanya pelatihan/diklat, *shortcourse*, dan sekolah lanjut.

7. Peran kepala sekolah dengan adanya pembinaan secara rutin, bertahap dan berkelanjutan.

Jadi untuk meningkatkan kemampuan guru kepala sekolah harus mampu membaca hala-hal yang menjadi hambatan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dan memberikan solusi seperti yang dijelaskan diatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK. N. 1 Banawa Kab. Donggala. Antara lain:

1. Peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah di supervisi.
2. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala dalam kategori baik. Rata-rata nilai pada aspek perencanaan pembelajaran 95. Dan peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada aspek penilaian setelah diadakan supervisi 86,21.
3. Faktor pendukung terhadap peran supervisi klinis di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala yaitu apresiasi dan dukungan yang tinggi dari pimpinan sekolah, dan faktor penghambat terhadap peran supervisi klinis di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala yaitu, terkendala waktu, karena biasa waktunya sudah ditentukan tetapi, karena ada agenda lain disekolah atau urusan mendadak yang berkaitan sekolah kadang diundur dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Saran-Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala, maka penulis mempunyai beberapa saran muadah-mudahan dapat berguna dalam upaya meningkatkan kinerja guru khususnya yang berkenaan dengan peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut;

1. Kepala sekolah hendaknya: merancang kegiatan supervisi klinis dengan guru secara kongkrit, kegiatan supervisi klinis perlu dilakukan secara terjadwal, terstruktur dan berkelanjutan.
2. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya: merespon rancangan supervisi klinis itu dalam operasional kelas belajar, dokumen supervisi klinis dilaksanakan secara terstruktur dan terus menerus.
3. perlu adanya pelatihan/diklat, short course, dan sekolah lanjut, serta adanya pembinaan secara rutin, bertahap dan berkelanjutan,

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Supervisi Buku Pegangan Kuliah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem (Cet. VIII)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Huberman, Matew B. Milles A. Michael. *Analisis Data Kualitatif (Cet I)*. Jakarta: UI Pers, 1992.
- Maunah Binti, *Supervisi Pendidikan (teori dan praktek)*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Margono, S. *Penelitian Pendidikan (Cet. II)*. Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- Mi, Lili Ng Chui. "Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada SMA Negeri 2 Sambas." *Visi Ilmu Pendidikan*, 2018: 714.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif (Cet. XIII)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mubin, Abd. Halim. *Administrasi Pendidikan*. Palu: Ulul Al-Bab, 2006.
- Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Cet.V)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Pidarta, Made. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Purwanto, M.Naglim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- , *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: Cv,Asy Syifa', 2001.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan (Cet II)*. Bandung : Alfabeta, 2012.

- Salma, Putri. *Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Man Beureunuen*. Minggu 8 2018. [Http://Etd.Unsyiah.Ac.Id](http://Etd.Unsyiah.Ac.Id) (Diakses Agustus Minggu, 2018).
- Sanjaya Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Prenada Media, 2014
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Suetopo Hendiyat, Westy Sunmanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1984
- Supardi. *Kinerja Guru (Cet. III)*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Surahmad, Winarno. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1978.
- Sahertian, Piet. A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan (dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Iriyani, Dwi. “*Pengembangan Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru*”, *Jurnal Didaktika* 2, no. 2 (2008):
- Rugaiyah, “*Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Informasi dan Teknologi*”, *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 35, no. 3 (2016):

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NENANG PUSPITA	NIM	: 141030056
TTL	: LOLI OGE, 03-10-1988	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: Jln.palu-donggala,Desa loli oge RT 001/RW 001	HP	: 081341492944
Judul	:		

Judul I
 SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BANAWA

Judul II
 MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DI SMK NEGERI 1 BANAWA

Judul III
 PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BANAWA

Palu, 09 November 2017
 Mahasiswa,

NENANG PUSPITA
 NIM. 141030056

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Harsul Maddini, M.Pd.P.*

Pembimbing II : *Wilwin Miftari, S.pd.I., M.Pd.*

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. H. ASKAR, M.Pd.
 NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan,

ELYA, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197405152006042001

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 398 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. H. Harsul Maddini, M.Pd.I.
 2. Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Neneng Puspita
- Nomor Induk : 14.1.03.0059
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam."
- Judul Skripsi : " SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BANAWA."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
pada Tanggal : 14 November 2017



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP. 19650612 199203 1 004

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 771 /In.13/F.I/PP.00.9/7/2018 Palu, 23 Juli 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Harsul Maddini, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Wiwin Mistiani, S.Pd, M.Pd (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nenang Puspita
NIM : 14.1.03.0056
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
Judul Skripsi : PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 24 Juli 2018
Jam : 09.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Manajemen

Pendidikan Islam,



A. Markarma, S.Ag, M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 814 /In.13/F.I/PP.00.9/ 07 /2018

Palu, 25 Juli 2018

Lampiran : -

H a l : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMKN 1 Banawa
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a	: Nenang Puspita
NIM	: 14.1.03.0056
Tempat Tanggal Lahir	: Loli Oge, 3 Oktober 1988
Semester	: VIII
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Desa Loli Oge

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:
 "PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA".

Dosen Pembimbing :
 1. Dr. H. Harsul Maddini, M.Pd.I
 2. Wiwin Mistiani, S.Pd, M.Pd

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Banawa.

Wassalam.

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 BANAWA

Alamat : Jl. Kamata No. 30 telp (0457) 71205 Email : smkbanawa@gmail.com Kode Pos 94351 Donggala



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 311 /I.24.1.1/SMK.1/BNW-D/MN/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. HAMKA, S.Pd
NIP : 19690624 199103 1 007
Pangkat /Golongan : Pembina Tkt.I/ IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : NENANG PUSPITA
No. Stambuk /NIM : 14.1.03.0056
Tempat Tanggal Lahir : Lolioge, 3 Oktober 1988
Semester : VIII
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Benar nama tersebut diatas telah selesai Melaksanakan Penelitian mulai tanggal, 25 Juli s.d 28 Agustus 2018, dengan **Judul Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Banawa.**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Donggala, 28 Agustus 2018

Kepala SMK Negeri 1 Banawa

H. HAMKA, S.Pd

NIP. 19690624 199103 1 007

SURAT PERNYATAAN

Saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : NENANG PUSPITA
Tempat dan Tanggal Lahir : Loli oge, 03 Oktober 1988
NIM : 14.1.03.0056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Alamat : Desa Loli Oge
Nomor HP : 0813 55315004

Menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto diri dengan **menutup telinga dengan jilbab** untuk dipasang pada ijazah saya.

Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan **pas foto menutup telinga dengan jilbab pada ijazah saya** tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya, dan saya tidak akan menuntut Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu kemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 28 Agustus 2018


NENANG PUSPITA
NIM: 14.1.03.0056

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

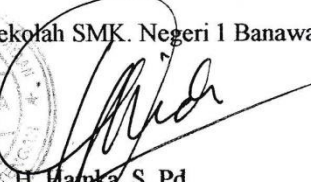
**PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA**

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	H. Hamka, S. Pd	Kepala Sekolah	
2	Drs. Syarif Ibrahim	Waka Kurikulum	
3	Risma, S. Pd. M. Pd	Waka Kesiswaan	
4	Saiful Bakri, S. Pd	Waka Humas	
5	Ikrar Lamole, S. Pd	Waka Sarana	
6	Drs. Muhammad Mubin	Guru Agama	
7	Resma, S. Pd.I	Guru Agama	
8	Dra. Nursiah T	Guru Bhs. Inggris	
9	Dra. Wirda Tahir	Guru Bhs. Indonesia	
10	Delvi, S.E	Guru Pemasaran	
11	Sudarmi. T, SE	Guru Akuntansi	

Donggala, 28 Agustus 2018

Mengetahui

Kepala sekolah SMK. Negeri 1 Banawa


H. Hamka, S. Pd
Nip. 196906241991031007

PEDOMAN WAWANCARA

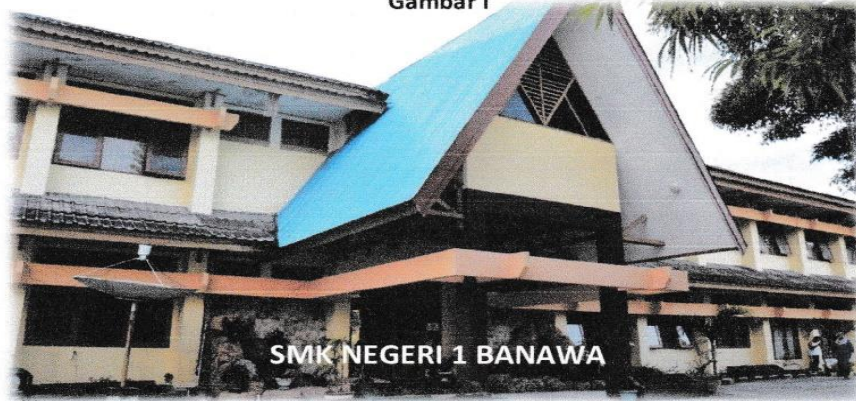
1. Bagaimana Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Banawa.?
2. Didirikan pada tahun berapa.?
3. Bagaimana keadaan objektif SMK Negeri 1 Banawa.?
4. Bagaimana Keadaan Guru SMK Negeri 1 Banawa Tahun 2018.?
5. Bagaimana keadaan peserta didik di SMK Negeri 1 Banawa.?
6. Apa Visi dan Misi SMK Negeri 1 Banawa.?
7. Bagaimana Keadaan Guru Tahun 2018.?
8. Bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Banawa.?
9. Kurikulum apa yang di terapkan di Sekolah SMK Negeri 1 Banawa.?
10. Bagaimana sistem pengawasan terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.?
11. Bagaimana Sistem Pembelajaran di Sekolah.?
12. Bagaimanakerja guru di SekolahMenengahKejuruan (SMK) Negeri 1 Banawa Kab. Donggala ?
13. Bagaimanaperansupervisikliniskepalasekolahdalammeningkatkankinerja guru di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala ?
14. ApaFaktorpendukungdanpenghambatpelaksanaansupervisiklinisKepalaSekolahdalammeningkatkankinerja guru di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Luas Keseluruhan Areal SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Banawa Kab Donggala.
 - a. Gedung..... Unit
 - b. Kantor..... Unit
 - c. Ruang Kelas..... Unit
 - d. Kursi/Meja guru..... Unit
 - e. Sarana Olahraga..... Unit
 - f. Musholah..... Unit
3. Jumlah Guru SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala
 - a. Jumlah Keseluruhan Guru..... Unit
 - b. Jumlah Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS)..... Unit
 - c. Jumlah Guru bantu/Honor..... Unit
4. Jumlah Peserta didik di SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala
 - a. Keseluruhan Peserta didik 822 Orang, Terdiri dari, 424 Orang laki-laki dan 398 orang perempuan.

DOKUMENTASI

Gambar I



Profil SMK Negeri 1 Banawa

Gambar II



Gedung Sekolah SMK Negeri 1 Banawa

Gambar III



Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banawa

Gambar IV



Wawancara bersama Wakasek Kurikulum

Gambar V



Wawancara dengan Wakasek Sarana Prasarana SMK Negeri 1 Banawa

Gambar VI



Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Banawa

Gambar VII



Mushola SMK Negeri 1 Banawa

Gambar VIII



Proses Belajar Mengajar di Ruang Kelas SMK Negeri 1 Banawa.

Gambar IX



Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas



PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **SMK NEGERI 1 BANAWA**
2. NSS / NPSN : 341180200100 / 40200731
3. Alamat Sekolah : Jl. Kamata No. 30 Kel. Gunung Bale
Kec. Banawa Kab. Donggala
Telp. (0457) 71205
4. SK Pendirian : Nomor : 1418/B.3/Kedj
Tanggal : 28 Oktober 1961
5. Status / Akreditasi : 1. Akuntansi (A)
2. Adm. Perkantoran (A)
3. Pemasaran (A)
4. Nautika Kapal Penangkap Ikan (B)
5. Teknik Komputer & Jaringan (B)
6. Teknik Sepeda Motor
6. Rekening Sekolah : BRI Cabang Sudirman / Palu
NO. REK : 129101000064305
7. Website / E-Mail : www.smkn1banawa.sch.id /
smkn1.banawa@yahoo.co.id
8. Kepala Sekolah
Nama : **H. HAMKA, S.Pd**
NIP : 19690624 199103 1 007
Pejabat Yang Mengangkat : GUBERNUR
Nomor SK : 821/268/DIS.DIKBUD
Tanggal : 2 Mei 2017
TMT : 2 Mei 2017



**SMEA DI BUKA
TANGGAL 1 AGUSTUS 1961**

**DINEGERIKAN DENGAN SK MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
TANGGAL 28 OKTOBER 1961
NO. 1418/B.3.KEDJ.**

**PERUBAHAN NOMENKLATUR
SMEA MENJADI SMK MELALUI
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN RI
NO.036/0/1997
TANGGAL 7 MARET 1997**



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA
Alamat : Jalan Kamata No.30 Telpon (0457) 71205 Donggala



SUPERVISI ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Drs. Muhammad Mubin
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I / IVb
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Sertifikasi : Ya
Jumlah Jam tatap Muka : 24

NO.	KOMPONEN	KONDISI		SKOR				KETERANGAN
		ADA	TIDAK	1	2	3	4	
1.	Kalender Pendidikan	✓					✓	1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali
2.	Jadwal Tatap Muka	✓					✓	
3.	Program Tahunan	✓					✓	
4.	Program Semester	✓					✓	
5.	Silabus	✓					✓	
6.	KKM	✓					✓	
7.	RPP	✓					✓	
8.	Agenda Harian	✓				✓		
9.	Daftar Hadir Siswa	✓				✓		
10.	Daftar Nilai Siswa	✓				✓		
Jumlah Skor =						9	20	

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Ketercapaian :

< 55% = Kurang
55% - 69% = Cukup
70% - 85% = Baik
86% - 100% = Baik Sekali

Nilai Akhir = 95

Tindak Lanjut :

Supervisor
H. Hamka, S.Pd.
NIP. 196906241991031007

Donggala, 30 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Drs. Muhammad Mubin
NIP 196712271995021001

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN**
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Satuan Pendidikan : SMK
Kelas/Semester : XII / 2
Nama Guru : Drs. MUHAMMAD MUBIN
NIP : 19671227 199502 1 001

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.3 Melakukan pengembangan in iprek seperti terkandung dalam Q.S. Yunus: 101 dan Q.S. Al-Baqarah: 164	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an surat Yunus: 101 Al-Qur'an Surat Al Baqarah: 164 	semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, energik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> ayat Q.S. Yunus: 101 dan Al-Baqarah: 164. Mendiskusikan terjemah Q.S. Yunus : 101 dan Al Baqarah : 164 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengartikan per-ayat Q.S. Yunus: 101 dan Al-Baqarah: 164. Mampu menerjemahkan Q.S. Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 	Ulangan Bentuk instrumen: Uraian singkat		Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 100-110. - Buku2 yg relevan.
7.3 Melakukan pengembangan in iprek seperti terkandung dalam Q.S. Yunus: 101 dan Q.S. Al-Baqarah: 164	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, energik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan Al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK Menerapkan Al-Qur'an surat Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 tentang pengembangan IPTEK 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengagali kandungan Al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK Menerapkan Al-Qur'an surat Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 tentang pengembangan IPTEK 	Jenis tagihan: Ulangan Tugas individu Bentuk instrumen: Lembar pengamatan	2 jam	- Al-Qur'an dan terjemah. - Buku PAJ untuk SMA Kelas XII, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 100-110. - Buku2 yg relevan.	

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Banawa
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Kelas / Semester : XII / 2
 Aspek : Al-Qur'an
 Standar Kompetensi : 7. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1 Membaca Q.S. Yunus: 101 dan Q.S. Al-Baqarah: 164	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Surat Yunus; 101 Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 164 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas tekun/tabah, berkead, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Q.S. Yunus: 101 dan Al-Baqarah; 164 Mengidentifikasi tajwid Q.S. Yunus: 101 dan Al-Baqarah; 164. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca Q.S. Yunus: 101 dan Al-Baqarah: 164 dengan baik dan benar. Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Yunus: 101 dan Al-Baqarah: 164. 	Jenis <u>tagihan</u> : Tugas individu	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan terjemah. Buku PAI untuk SMA Kelas XII, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 100-110. Buku-buku yang relevan.
7.2 Menjelaskan arti Q.S. Yunus: 101 dan Q.S. Al-Baqarah: 164	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an surat Yunus; 101 Al-Qur'an Surat Al Baqarah: 164 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan perkata Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 Mengartikan per- 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengartikan perkata Q.S. Yunus: 101 dan Al-Baqarah: 164 	Jenis <u>tagihan</u> : Tugas individu	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan terjemah. Buku PAI untuk SMA Kelas XII,

Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Banawa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Fiqih

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hukum Islam tentang Hukum Keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam
5.2 Menjelaskan hikmah perkawinan
5.3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang nikah • Menjelaskan hukum Islam tentang talak • Menjelaskan hukum Islam tentang ruju'. • Menjelaskan hikmah nikah • Menjelaskan hikmah talak. • Menjelaskan hikmah ruju'. • Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia. • Menguraikan kompilasi hukum tentang perkawinan di Indonesia. 	<p>Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.</p>

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

Ketentuan hukum pernikahan dalam Islam

- Rukun nikah
- Muhrim
- Kewajiban suami istri.
- Talak
- Ruju'
- Hikmah perkawinan
- Ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang nikah
- Menjelaskan hukum Islam tentang talak
- Menjelaskan hukum Islam tentang ruju'.
- Menjelaskan hikmah nikah
- Menjelaskan hikmah talak.
- Menjelaskan hikmah ruju'.
- Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia.
- Menguraikan kompilasi hukum tentang perkawinan di Indonesia.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang nikah. • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang talak. • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang ruju'. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan hikmah pernikahan dalam Islam. • Siswa menyebutkan hikmah talak. • Siswa menyebutkan hikmah ruju'. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari literatur tentang perundang-undang perkawinan di Indonesia. • Siswa mencari literatur tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia. • Siswa mencari literatur tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**a. Kegiatan Awal**

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran hukum Islam tentang Hukum Keluarga,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang pernikahan ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang nikah?
- Siapakah diantara kalian yang sudah mengerti dan faham tentang nikah, talak dan ruju' ?.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pandangannya tentang hukum Islam tentang Hukum Keluarga.

Eksplorasi

- Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang nikah.
- Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang talak.
- Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang ruju'.
- Mendiskusikan tentang hikmah pernikahan dalam Islam.
- Mendiskusikan tentang hikmah talak.
- Mendiskusikan tentang hikmah ruju'.
- Mencari literatur tentang perundang-undang perkawinan di Indonesia.
- Mendiskusikan tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.
- Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia.

Konfirmasi

- Dalam materi hukum Islam tentang Hukum Keluarga banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu seruan untuk menikah karena sarana paling utama mencetak generasi rabbani melalui jenjang pernikahan, dan hindarilah perbuatan yang halal namun amat sangat dibenci oleh Allah yaitu perceraian.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca kesimpulan tentang materi hukum Islam tentang Hukum Keluarga sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah hukum Islam tentang Hukum Keluarga .
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

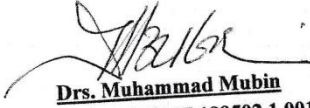
- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMK /SMK kelas 3 dan Buku yang berelafansi dengan bahasan materi

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMKN 1 BAHAWA
H. Hamka, S.Pd.
NIP: 19690624 199103 1 007

Donggala, Juli 2018
Guru Bidang Studi


Drs. Muhammad Mubin
NIP: 19671227 199502 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Banawa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 2
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

7. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK.

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Membaca QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164
 Menjelaskan arti QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164
 Melakukan pengembangan iptek seperti terkandung dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164 dengan baik dan benar. • Mampu mengidentifikasi tajwid QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164. • Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164 • Mampu mengartikan ayat QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164. • Mampu menterjemahkan Q.S. Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 • Mampu menggali kandungan Al Quran tentang pengembangan IPTEK • Menerapkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK 	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu membaca QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164 dengan baik dan benar.
- Mampu mengidentifikasi tajwid QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164.
- Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164
- Mampu mengartikan ayat QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164.
- Mampu menterjemahkan Q.S. Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164
- Mampu menggali kandungan Al Quran tentang pengembangan IPTEK
- Menerapkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 • Mengidentifikasi tajwid Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164. • Mendiskusikan Al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan per-kata Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 • Mengartikan per-ayat Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164. • Siswa menghafal terjemah Q.S. Yunus : 101 dan Al Baqarah : 164 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan Al-Qur'an surat Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 tentang pengembangan IPTEK

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**a. Kegiatan Awal**

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang IPTEK ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang yang berhubungan dengan teknologi ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal ayat-ayat al-Qur'an tentang ilmu dan teknologi ?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164, untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Yunus : 101, yaitu sebagai berikut.

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُنۡزِلُ الْاَيٰتِ
وَالَّذِیۡنَ هُمۡ لَا یُؤۡمِنُوۡنَ

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Al Baqarah : 164, yaitu sebagai berikut.

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkannya.

لَإِن فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلِّ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسْتَمِرِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164.

Eksplorasi

- Selanjutnya siswa membaca arti QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164, dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 berikut artinya dengan benar.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu kewajiban menuntut ilmu dan mengembangkannya kearah perbaikan yang semuanya diperuntukan bagi kemajuan dunia Islam.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa.

KOSP Pendidikan Budaya & Karakter Bangsa (Drs. Muhammad Mubin)

- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMK /SMK kelas 3 dan Buku yang berelafansi dengan bahasan materi

LEMBAR TUGAS

Salinlah QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 dengan baik dan benar, kemudian artikan dan carilah kalimat/ayat yang berhubungan dengan tajwid: *ikhfa*, *idgham*, dan *izhar*.

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMKN 1 BANAYA
H. Hamka, S.Pd.
NIP: 19690624 199103 1 007

Donggala, Juli 2018
Guru Bidang Studi

Mubin
Drs. Muhammad Mubin
NIP: 19671227 199502 1 001



GUBERNUR SULAWESI TENGAH

KEPUTUSAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH
Nomor: 821/268/Dis.Dikbud

TENTANG

PENGANGKATAN JABATAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN)

GUBERNUR SULAWESI TENGAH

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN), dipandang perlu mengangkat dan memindahkan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.
 - b. Bahwa Pegawai Negeri Sipil yang tersebut namanya pada lajur 2 dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat serta ditempatkan dalam jabatan sebagaimana tersebut dalam lajur 7 lampiran surat keputusan ini
 - c. Bahwa Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan tersebut telah mendapat pertimbangan dari tim Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah Nomor : /SEK/DIKBUD tanggal 25 April 2017.
 - d. Bahwa Pengangkatan Jabatan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) tersebut, dipandang perlu ditetapkan dengan keputusan Gubernur Sulawesi Tengah.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Nomor 78 Tahun 2003 Tambahan lembaran Negara Nomor 4301).
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, tambhana Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
 3. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5670).
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang

- Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5157)
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah
 8. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Kebudayaan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2014 Nomor 53, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 39)
 9. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga-lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.
 10. Peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 43 tahun 2016 tentang Susunan dan Struktur Organisasi Lembaga –Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi tengah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Kesatu : Memberhentikan dengan hormat Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam lajur 2 dalam jabatan sebagaimana tersebut dalam lajur 6 daftar lampiran keputusan ini.
- Kedua : Mengangkat Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam lajur 2 dalam jabatan sebagaimana tersebut dalam lajur 7 daftar lampiran keputusan ini.
- Ketiga : Kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan selama memangku jabatan tersebut, diberikan tunjangan jabatan kependidikan sebesar yang tercantum dalam lajur 8 daftar lampiran keputusan ini sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya
- ASLI : Keputusan ini diberikan Kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan

TEMBUSAN :

1. Mendagri u.p. Biro Kepegawaian di Jakarta
2. Kepala BKN u.p. Deputi Bidang Informasi Kepegawaian di Jakarta
3. Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Tengah di Palu
4. Kepala Kantor Regional IV BKN Makassar di Makassar
5. Kakanwil Dirjend Anggaran Departemen Keuangan Provinsi Sulawesi Tengah di Palu
6. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah di Palu
7. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah di Palu
8. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Sulawesi Tengah di Palu
9. Pejabat Pembuat Daftar Gaji.

Ditetapkan di : Palu
Tanggal : 2 MEI 2017

GUBERNUR SULAWESI TENGAH
LONGKI DIANGGOLA

KEPUTUSAN GUBERNUR SULAWESI
 NOMOR 821/268/DIS-DIKBUD
 TANGGAL 2 Mei 2017

DAFTAR LAMPIRAN I

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA	NIP	PANGKAT GOL RUANG	JABATAN		TUNJANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN	KETE
					LAMA	BARU		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1		Dra. Hj. Misran	19670505 199303 2 007	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Palu	Kepala SMK Negeri 1 Palu	Rp. 640.000,-	
2		Drs. H. Kasman, M.Pd.	19621231 199303 1 081	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 2 Palu	Kepala SMK Negeri 2 Palu	Rp. 640.000,-	
3		Drs. Triyono, M.Pd.	19601226 198603 1 011	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 3 Palu	Kepala SMK Negeri 3 Palu	Rp. 640.000,-	
4		Loddy Surenta, S.Pd., MM	19660625 199103 1 013	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 4 Palu	Kepala SMK Negeri 4 Palu	Rp. 640.000,-	
5	PALU	Baidarudin, S.Pd.	19650622 199112 1 001	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 5 Palu	Kepala SMK Negeri 5 Palu	Rp. 640.000,-	
6		Sarifuddin, S.Pd., MM	19630314 198601 1 006	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 6 Palu	Kepala SMK Negeri 6 Palu	Rp. 640.000,-	
7		Ashar, S.Pd.	19641223 198901 1 001	Pembina Fungsional IV/b	Kepala SMK Negeri 7 Palu	Kepala SMK Negeri 7 Palu	Rp. 640.000,-	
8		Drs. Djatal Nani, M.Pd.	19640213 199403 1 005	Pembina Tingkat I, IV/b	Guru SMK Negeri 3 Palu	Kepala SMK Negeri 8 Palu	Rp. 640.000,-	
9		Ir. Yarpitjanti Tanning	19660105 200012 1 004	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 3 Sigi	Kepala SMK Negeri 1 Sigi	Rp. 640.000,-	
10	SIGI	Drs. Mukhtar	19640418 199601 1 001	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 2 Sigi	Kepala SMK Negeri 2 Sigi	Rp. 640.000,-	
10		Yous M Arung Lallo, S.P., S. Kom.	19731007 200612 1 002	Pembina, IV/a	Guru SMK Negeri 3 Sigi	Kepala SMK Negeri 3 Sigi	Rp. 640.000,-	
11		Nurmin, S.Pd.	19660203 198703 2 006	Pembina, IV/a	Guru SMK Negeri 1 Sigi	Kepala SMK Negeri 4 Sigi	Rp. 640.000,-	
12		H. Hamka, S.Pd. ✓	19690624 199103 1 007	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Banawa	Kepala SMK Negeri 1 Banawa	Rp. 640.000,-	
13		Drs. Rasbin, M.Si.	19650314 199603 1 007	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 2 Banawa	Kepala SMK Negeri 2 Banawa	Rp. 640.000,-	
14		Firdaus, S.Si.	19780831 200801 1 003	Penasihat, III/e	Kepala SMK Negeri 1 Banawa Selatan	Kepala SMK Negeri 1 Banawa Selatan	Rp. 640.000,-	

Ponggab

1	2	3	4	5	6	7	8
15		Djannahal, S.Sos.	19690101 200012 1 005	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Balesang	Kepala SMK Negeri 1 Balesang	Rp. 640.000,-
16		Drs. Mohamad Ridha Ahmad, M.Pd.	19681027 199703 1 001	Pembina, IV/a	Guru SMK Negeri 1 Labuan	Kepala SMK Negeri 1 Sindue	Rp. 640.000,-
17	DONGGALA	Drs. Frit Soa Tampake	19650209 199203 1 004	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Finentani	Kepala SMK Negeri 1 Pinembani	Rp. 640.000,-
18		Arif Hakim, SP	19660508 200502 1 002	Pemula Tingkat I, III/d	Kepala SMK Negeri 1 Riopakava	Kepala SMK Negeri 1 Riopakava	Rp. 640.000,-
19		Dra. Zenab Warabone, M.Si.	19641110 199203 2 013	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 1 Sindue Tobata	Kepala SMK Negeri 1 Sindue Tobata	Rp. 640.000,-
20		Abdul Muhsin, S.Pd., M.Pd.	19610202 198703 1 019	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 1 Sindue	Kepala SMK Negeri 1 Labuan	Rp. 640.000,-
21		Zainal Abidin, S.Pd., M.Pd.	19711009 199702 1 001	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Sojol	Kepala SMK Negeri 1 Sojol	Rp. 640.000,-
22		Mohamad Nasir Janus, S.Pd.	19720703 199702 1 004	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Sojol Utara	Kepala SMK Negeri 1 Sojol Utara	Rp. 640.000,-
23		Ahmad Machmud Bokang's, S.Ag.	19630821 199103 1 008	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Parigi	Kepala SMK Negeri 1 Parigi	Rp. 640.000,-
24		Max Ulun, S.Pd., M.Si.	19711227 199512 2 002	Pembina, IV/a	Kepala SMK 1 Negeri Parigi Selatan	Kepala SMK 1 Negeri Parigi Selatan	Rp. 640.000,-
25		Mirsha, S.Pd., M.M.	19660305 198901 1 006	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Sinau	Kepala SMK Negeri 1 Sinau	Rp. 640.000,-
26		Mohamad Agil, SS	19601207 198301 1 002	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Ampibabo	Kepala SMK Negeri 1 Ampibabo	Rp. 640.000,-
27	PARIGI MOUTONG	Dra. Siti Nursiah	19651231 199303 2 052	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 1 Toribulu	Kepala SMK Negeri 1 Toribulu	Rp. 640.000,-
28		Rustam Abdi, S.Pd., M.Pd.	19701005 200701 1 002	Pemula Tingkat I, III/d	Kepala SMK Negeri Kasimbar	Kepala SMK Negeri Kasimbar	Rp. 640.000,-
29		Soharto, S.Pd.	19650001 200502 1 001	Pemula Tingkat I, III/d	Kepala SMK Negeri 1 Timombo	Kepala SMK Negeri 1 Timombo	Rp. 640.000,-
30		Joko Sirevona, S.Pd.	19661016 199103 1 000	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Mepanga	Kepala SMK Negeri 1 Mepanga	Rp. 640.000,-
31		Suparto Palaya, S.Pd.	19700318 199903 1 001	Pemula, III/c	Kepala SMK Negeri 1 Taopa	Kepala SMK Negeri 1 Taopa	Rp. 640.000,-
32		Muhassab, S.Pd., M.Pd.	19691005 199303 1 012	Pembina, IV/a	Guru SMK Muhammadiyah Parigi	Kepala SMK Negeri 1 Dolano Lambina	Rp. 640.000,-
33		Drs. Nehemia Tawarisi	19641114 198803 1 007	Pembina Tingkat I, IV/b	Kepala SMK Negeri 1 Pannosa Selatan	Kepala SMK Negeri 1 Pannosa Selatan	Rp. 640.000,-

1	2	3	4	5	6	7	8
91	BUOL	Ratna, S.Pd.	1962122819830122002	Pembina, IV/a	Kepala SMK Negeri 1 Bukal	Kepala SMK Negeri 1 Bukal	Rp. 640.000,-
92		Muraplo M. To'sa, S.Pd.	1980040120060411011	Penna Tingkat I, III/d	Kepala SMK Negeri 1 Tiluan	Kepala SMK Negeri 1 Tiluan	Rp. 640.000,-
93		Ahlan, S.Ag.	197442220090431002	Penna, III/c	Kepala SMK Negeri Perikanan dan Kelautan Gualang	Kepala SMK Negeri Perikanan dan Kelautan Gualang	Rp. 640.000,-
94		Dra. Fatmawati A. Dompal, M.Pd.	196408021995022001	Pembina Tingkat I, IV/b	Guru SMK Negeri 3 Pahu	Kepala SMK Negeri 1 Bokat	Rp. 640.000,-

GUBERNUR SULAWESI TENGAH

 LONGKI DJANGGOLA

**INSTRUMEN SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KTSP)
TAHUN 2018**

Nama Sekolah : **SMKN 1 BANAWA** Sertifikasi : Ya / Tidak
 Nama Guru : **Drs. MUHAMMAD MUBIN** Tahun Sertifikasi : **2011**
 Nip : **196712271945021001** Mata Pelajaran Sertifikasi : **PEND. AGAMA ISLAM**
 Pangkat / Golongan : **PEMBINA TKT 2 / WB** Jumlah Jam Mengajar : **24**
 Mata Pelajaran Yang Diajarkan : **PEND. AGAMA ISLAM** Tugas Tambahan : **KAJUR TSM**
 NUPTK : **2559 7456 4620 0003** Jumlah Jam Tugas Tambahan : **12**
 NRG : **111 7222 6065**

No	Komponen Penilaian	Ada	Tidak	Skor				Ket
				1	2	3	4	
1	Kegiatan Pendahuluan							
	a. Menyiapkan peserta didik	✓						✓
	b. Melakukan apersepsi	✓				✓		
	c. Menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yg ingin dicapai	✓				✓		
	d. Menyampaikan cakupan materi dan kesiapan bahan ajar	✓				✓		
	e. Penampilan guruMenyiapkan Peserta Didik	✓						✓
	Jumlah							
2	Kegiatan Inti Pembelajaran							
	a. Eksplorasi							
	1. Melibatkan siswa mencari informasi dari aneka sumber sesuai dengan materi	✓				✓		
	2. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media dan sumber belajar lainnya	✓					✓	
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, antar siswa dan guru, lingkungan dan sumber belajar.	✓				✓		
	4. Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran.	✓				✓		
	5. Memfasilitasi siswa melakukan percobaan dilaboratorium, studio dan lapangan							
	Jumlah							
	b. Elaborasi							
	1. Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna	✓						✓
	2. Memfasilitasi siswa melalui tugas, diskusi dan lain-lain yg bisa memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.	✓				✓		
	3. Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa ada rasa takut	✓				✓		
	4. Memfasilitasi siswa dlm pembelajaran kooperatif/kolaboratif	✓				✓		
	5. Memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi siswa.	✓				✓		
	6. Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yg dilakukan baik lisan maupun tertulis baik secara individu/kelompok	✓				✓		
	7. Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja secara individu maupun kelompok	✓				✓		
	8. Memfasilitasi siswa melakukan pameran, festival, turnamen, serta produk yang dihasilkan							
	9. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yg menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	✓				✓		
	Jumlah							
	c. Konfirmasi							
	1. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tertulis, isyarat atau hadiah atas keberhasilan siswa	✓				✓		
	2. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber	✓				✓		
	3. Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah diperoleh	✓				✓		
	4. Berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan.	✓					✓	
	5. Membantu menyelesaikan masalah siswa dlm melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	✓					✓	
	6. Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh	✓					✓	
	Jumlah					48	28	

Penutup								
a.	Membuat rangkuman/simpulan	✓						✓
b.	Melakukan penilaian/refleksi terhadap kgt pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓						✓
c.	Memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajr.	✓						✓
d.	Memberikan tugas terstruktur dan mandiri tidak terstruktur.	✓						✓
e.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓						✓
f.	Pemberian salam di akhir pembelajaran	✓						✓
Jumlah								24
Jumlah Skor							100	

Nilai : Jumlah Skor x 100 % Skor Maximum

Keterangan : Skor 86-100% $\frac{100}{116} \times 100\% = 86,21\%$
 Skor 71-85%
 Skor 55-70%
 >55%

- : Amat Baik
- : Baik
- : Cukup
- : Kurang

NILAI AKHIR
 86,21

Permasalahan Yang Dihadapi

Alternatif / Pemecahan Permasalahan



Supervisor

[Signature]
Drs. Syarif Ibrahim
 Nip. 196604041994121003

Donggala, 5 SEPTEMBER 2018
 Guru Yang Disupervisi

[Signature]
Ars. Muhammad Mubtin
 Nip. 196712271995021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

KLIRING NILAI

NAMA MAHASISWA : **NENANG PUSPITA** FAKULTAS : **TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**
 NIM : **141030056** JURUSAN : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI-1)**
 TEMPAT/TGL. LHR : **LOLI OGE, 03 OKTOBER 1988** JNS. KEL. : **PEREMPUAN**

NO	KODE MK *)	MATA KULIAH	SMT	K	N		K X N	KET
					H	A		
1	STA 1002	CIVIC EDUCATION	I	2	B	3	6	
2	STA 1003	BAHASA INGGRIS 1	I	3	A	4	12	
3	STA 1005	BAHASA ARAB 1	I	3	B	3	9	
4	STA 1007	IAD ISD,IBD	I	3	B	3	9	
5	KI 2001	BAHASA INDONESIA	I	2	A	4	8	
6	STA 4009	ILMU KALAM	I	2	B	3	6	
7	TAR 5006	KOMPUTER / IT	I	3	A	4	12	
				18			62	
8	STA 2001	BAHASA INGGRIS 2	II	3	A	4	12	
9	STA 2002	BAHASA ARAB 2	II	3	B	3	9	
10	STA 2006	METODE STUDI ISLAM	II	3	B	3	9	
11	STA 2005	ULUMUL HADIS	II	3	B	3	9	
12	STA 2004	ULUMUL QUR'AN	II	3	B	3	9	
13	KI 2007	USHUL FIQHI	II	2	C	2	4	
14	STA 2003	STATISTIK	II	3	B	3	9	
15	STA 200	PENULISAN KARYA ILMIAH	II	2	B	3	6	
				22			67	
16	KI 3001	DASAR-DASAR KEPENDIDIKAN	III	2	A	4	8	
17	KI 3002	BIMBINGAN KONSELING	III	2	A	4	8	
18	STA 3004	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	III	2	A	4	8	
19	STA 3005	TAFSIR	III	3	A	4	12	
20	STA 4009	HADIS	III	3	A	4	12	
21	TAR 2003	FIQHI	III	2	A	4	8	
22	TAR 3002	ADM. SUPERVISI PENDIDIKAN	III	3	A	4	12	
23	TAR 3005	SEJARAH PERADABAN ISLAM	III	2	C	2	4	
24	TAR 3006	FILSAFAT PENDIDIKAN	III	2	B	3	6	
25	TAR 3007	KEBIJAKAN PENDIDIKAN	III	2	A	4	8	
				23			86	
26	KI 4001	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	IV	3	A	4	12	
27	KI 4002	DESAIN PEMBELAJARAN	IV	2	A	4	8	
28	KI 4003	STRATEGI PEMBELAJARAN	IV	2	A	4	8	
29	KI 3003	MEDIA PEMBELAJARAN	IV	2	A	4	8	
30	KI 4005	EVALUASI PENDIDIKAN	IV	3	A	4	12	
31	KI 4006	PROFESI KEGURUAN	IV	2	B	3	6	
32	TAR 2009	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	IV	2	B	3	6	
33	TAR 4007	DASAR-DASAR MANAJEMEN	IV	3	B	3	9	
34	TAR 4008	MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN	IV	3	B	3	9	
				22			78	

35	KI 5002	MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN	V	3	B	3	9
36	KI 5004	ILMU TASAWUF	V	2	B	3	6
37	KI 5006	MANAJEMEN SDM	V	3	A	4	12
38	TAR 4001	MET. PENELITIAN PENDIDIKAN	V	3	C	2	6
39	KI 5001	PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM	V	3	B	3	9
40	KI 5006	PERILAKU ORGANISASI PENDIDIKAN	V	3	B	3	9
41	KI 5007	PERENCANAAN SISTEM KI	V	3	A	4	12
42	KI 5003	MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	V	3	B	3	9
				23			72
43	KI 6001	MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN	VI	3	B	3	9
44	KI 6002	MANAJEMEN SEKOLAH EFEKTIF	VI	3	B	3	9
45	KI 6003	MANAJEMEN KEWIRUSAHAAN	VI	2	A	4	8
46	KI 6004	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	VI	2	B	3	6
47	KI 6005	PSIKOLOGI ORGANISASI	VI	3	B	3	9
48	TAR 6004	PENGEMBANGAN PUSAT SUMBER BELAJAR MADRASAH	VI	3	B	3	9
49	KI 6007	PRAKTIKUM MANAJEMEN	VI	4	B	3	12
50	KI 6008	MICRO TEACHING	VI	2	B	3	6
				22			68
51	TAR 7001	PPL	VII	4	A	4	16
52	IMP01	KKN	VIII	4	A	4	16
				8			32
JUMLAH TOTAL SKS SEMENTARA				138			
TUJUAN SKRIPSI:							
ERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BANAWA							

Keterangan

K = Kredit SKS
N = Nilai
H = Huruf
A = Angka

NT: 465

PALU, JULI 2018
a.n. DEKAN
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
DAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN



Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP 196906061998031002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


Pada hari ini Selasa, tanggal 24 bulan Juli tahun 2018, telah dilaksanakan Seminar
 Proposal Skripsi :
 Nama : Menang Puspiita
 NIM : 14.1.03.0056
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI I.)
 Judul Proposal Skripsi : Peran supervisi klinis kepala sekolah
dalam meningkatkan kinerja guru
di sekolah Menengah kejuruan (SMK)
Negeri 1 Zanawa
 Pembimbing : I. Dr. H. Harsul Maddini, M.Pd.I
 II. Wiwini Mstiani, S.Pd.I., M.Pd.

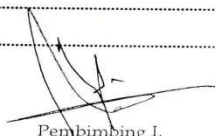
SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Teknik Penulisan
- Konsistensi
- Fokus Penelitian

Palu, 24 Juli 2018


Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,


 A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
 NIP. 19711203 200501 1 001


 Pembimbing I,

Dr. H. Harsul Maddini, M.Pd.I
 NIP. 19530509 19711091 001

Pembimbing II,


Wiwini Mstiani, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 19850321 201503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Herang Puspita
 NIM : 14.1.03.0056
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI 1..)
 Judul : Peran supervisi kekinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah kejuruan (smk) Negeri 1 Banawa.
 Tgl/Waktu Seminar : 24 Juli 2018 / 09.00 pagi

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	SITI RAMLAH	15.1.05.0004	6/PIAUD		
2	Tri Putri Regita	15.1.05.0008	6/PIAUD		
3	Putri Eka Arianti	15.1.05.0007	6/PIAUD		
4	NURHIKMA	15.1.05.0010	6/PIAUD		
5	ARUM KARTIKA Dewi	15.1.05.0009	6/PIAUD		
6	Bella Safitri	15.1.05.0001	6/PIAUD		
7	Putri Rahmadani	15.1.05.0003	6/PIAUD		
8	RIFKA	15.1010.193	7/PAI		
9	MUH. ZULKIFLI. SUMARDIN	151.010.192	7/PAI		
10	DINIFITRIYANTI	151010192	7/PAI		
11	Ramsia Musa	15.1.01.0207	VII/PAI		
12	MUKELIA	15.1.01.0207	VII/PAI		
13	Nur' amina	15.10.1.0205	7/PAI		
14	Sti Han. Panza	151010104	7/PAI		
15	IRFAN	151010038	VII/PAI		
16	FACHRUDDIN DOKUMALAMO	15.1.02.0092	VII/PBA		
17	IRFAN AFANDI	15.1.01.0114	VII/PAI		
18	Juwanda	151010112	VII/PAI		
19	Mariani	15.1.16.0027	VII/TB1		
20	Prmawati	15.1.16.0027	VII/TB1		

Mengetahui
 An.Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
 NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

D.A. Haszul Mardini, M.Pd., I.
 NIP. 19530509 1971109 1 001

Pembimbing II,

Wawan Istiani, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19850321 201503 2 001

537



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Menang Puspita
NIM. : 14.1.03.005C
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 15/November 2017	Muhammad	Kinerja Kepala Sekolah dan Guru yang Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP N. Satek Alap I Ampelkoto kec. Ampelkoto Kab. Parigi Moutong.	1. Dr. Azma, M. Pd 2. Sjafir Lobud, S. Ag, M. Pd	
2	Rabu 15 Nov 2017	Suryanto Nasila	Studi tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP 1. Lassarani	1. Dr. Azma, M. Pd 2. Dr. Pisiwand SS., M. Pd	
3	Kamis 16 Nov 2017	Moh. Zamil Al-Multhaini	Studi tentang Manajemen Konflik Pada Tenaga Kependidikan di SMA. Negeri 4 Palu	1. Dr. Moh. Ali, M. Pd. I 2. Wulvin Mistriani, S. Pd. I, MEd	
4	Kamis 14 Des 2017	IRA Magerpa	Penerapan Model Pembelajaran Games dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 1. Satek Alap I Parigi Moutong.	1. Dr. Rustina S. Ag., M. Pd 2. Drs. Muhammad Nurkambet MEd	
5	Kamis 14 Des 2017	Muzakir	Sistem Peningkatan Keefektifan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTS Al-Faikat Sadele	1. Dr. H. Harsal Madini, M. Pd. I 2. A. Nurkarima, S. Ag., M. Th. I	
6	Kamis 04 Jan - 2018	Satriani	Peran Pustakawan dalam Meningkatkan budaya Literasi di kalangan mahasiswa IAIN Palu	1. Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag. 2. Ana. Euliahanna, S. Pd., M. Pd.	
7	Jumat 05 Jan - 2018	Sarwila	Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu SDN di SMP. H. I. Tomasi	1. Prof. Dr. H. Sogae Pektoban, MEd 2. Dr. Moh. Ali., M. Pd. I	
8	Senin 08 Jan 2018	Siti Nur Sa'adah	Efektifitas Peningkatan Tenaga Pendidik di MTS Tinombala kecamatan Marau Kabupaten Pasirano	1. Prof. Dr. H. Sogae S. Pektoban, MEd 2. Sjafir lobud, S. Ag., MEd	
9	Senin 15 Januari 2018	Entin Dewi Sari	Efektifitas Program Full Day School terhadap perkembangan psikologi peserta didik di SMA Negeri 5 Palu	1. Suharnis, S. Ag., M. Pd 2. Wulvin Mistriani, S. Pd. I, M. Pd	
10	Senin 15 Jan 2018	Zaimuddin	Implementasi Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan di MAT Donggala dalam meningkatkan minat masyarakat	1. Drs. Satrio, M. Pd. 2. Wulvin Mistriani, S. Pd. I, M. Pd.	

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan memempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang perbandingan umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Henang Ruslita
 T.T.L : Juli 09, 03 Oktober 1988
 NIM : 14.1.03.0056
 JURUSAN : Nama Jurusan penelitian Islam (MPI) 1
 ALAMAT : Jln. Gers Palu Donggala Km. 15



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

LAMPIRAN I**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nenang Puspita

Nim : 141030056

Tempat Tanggal lahir : Loli oge, 03 Oktober 1988

Alamat : Loli oge, Jl. Poros Palu Donggala KM 15



Jenjang Pendidikan :

- 1). SDN Loli Oge Tamat Sekolah Tahun 2001
- 2). SLTP Negeri 8 Palu, Tamat Sekolah Tahun 2004
- 3). SMK Negeri 1 Banawa, Tamat Sekolah Tahun 2007
- 4). IAIN Palu 2018

Nama Orang Tua :

- a). Ayah : Atrudin Habudo (Alm)
- b). Ibu : Kalsum